

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS* DAN  
PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN  
MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA SMK PIRI SLEMAN**



**Disusun Oleh :**

**Artcep Andiken Layul Azis**  
**NIM. 07503244025**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji.**

**Yogyakarta, 26 Juni 2013**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Widarto**  
**NIP. 19631230 198812 1 001**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**


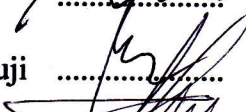
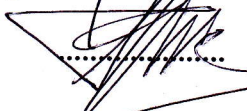
**KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS* DAN  
PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN  
MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA SMK PIRI SLEMAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Artcep Andiken Layul Azis**  
**NIM. 07503244025**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 22 Juli 2013  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Dr. Widarto, M.Pd.	Ketua Penguji		26-8-2013
2. Dr. B. Sentot Wijanarko, MT.	Sekretaris Penguji		22-8-2013
3. Subiyono, MP.	Penguji Utama		22-8-13



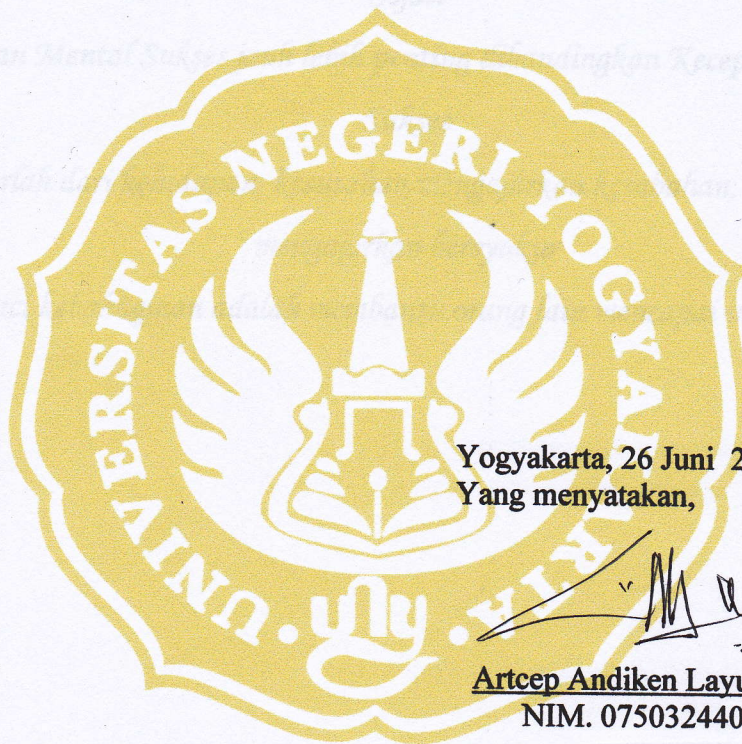
Yogyakarta, Juli 2013  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 26 Juni 2013  
Yang menyatakan,

  
Artcep Andiken Layul Azis  
NIM. 07503244025

**KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS* DAN  
PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN  
MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA SMK PIRI SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :  
**Artcep Andiken Layul Azis**  
NIM. 07503244025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



## HALAMAN MOTTO

*Jika ada kemauan pasti ada jalan, jika belum ketemu jalan buatlah jalan*

*Orang yang berani bangkit dan belajar dari kegagalan adalah Pemenang*

*Sejati*

*Kesiapan Mental Sukses jauh lebih penting dibandingkan Kecepatan Meraih*

*Sukses*

*Belajarlah dari kehidupan, kesusahan mengajarkan ketabahan, kesenangan*

*mengajarkan bersyukur*

*Kunci kebahagiaan adalah membantu orang lain mencapai impiannya*





## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah membantu mempermudah pembuatan skripsi dan sekaligus laporannya, maka laporan skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah melimpahkan bimbingan, doa dan segala dukungan baik material maupun spiritual
2. Semua keluarga besar yang ada dimanapun, terima kasih atas do'a yang telah diberikan.





# KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS* DAN PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA SMK PIRI SLEMAN

Artcep Andiken Layul Azis  
NIM. 07503244025

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui tingkat pemahaman *soft skills* siswa kelas XI SMK PIRI Sleman, (2) mengetahui prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) siswa kelas XI SMK PIRI Sleman, (3) mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman, (4) mengetahui hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman, dan. (5) mengetahui besarnya pengaruh tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.

Penelitian ini dilakukan pada semua siswa SMK PIRI Sleman kelas XII dengan populasi 89 siswa dan sampel 30 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman *soft skills*, sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yang menggunakan desain penelitian *Ex-post facto*, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data dari hasil peristiwa yang telah berlangsung. Teknik pengumpul data menggunakan kuesioner/angket didukung dengan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Skor tingkat pemahaman *soft skills* siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 11,1%, rendah 13,5%, sedang 27,2%, tinggi 28,4%, dan sangat tinggi 9,9%. sangat rendah 4,10%, rendah 7,4%, sedang 12,3%, tinggi 50,6%, dan sangat tinggi 24,7%. Skor kesiapan kerja berkategori sangat rendah 28,4%, rendah 32,1%, sedang 22,2%, tinggi 11,1%, dan sangat tinggi 6,2%. (2) Tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013, ( $t = 12,768 > 1,664$ ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ). (3) Prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempunyai hubungan dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013, ( $t = 2,112 > 1,664$ ;  $\text{sig} = 0,038 < 0,05$ ). (4)Tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan paling dominan ( $t$  terbesar) dibandingkan dengan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja. Proporsi pengaruh kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah 71,2% sedangkan 28,8% sisanya merupakan proporsi pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian skripsi ini. (5)Sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dengan variabel kesiapan kerja adalah 80,1% (signifikan), sumbangan efektif variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan variabel kesiapan kerja adalah 13,3% (tidak signifikan), sedangkan sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dan variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara bersama dengan variabel kesiapan kerja adalah 71,2% (signifikan) dan 28,8% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain di luar kedua variabel tersebut di atas.

**Kata kunci:** tingkat pemahaman *soft skills*, prestasi kompetensi kejuruan, kesiapan kerja



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karena atas limpahan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul : “Korelasi Antara Tingkat Pemahaman *Soft Skills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK PIRI Sleman”, sebagaimana mestinya. Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam pembuatan laporan ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran, selaku Kajur Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. J. Effendie Tanumihardja, S.U., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Widarto Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMK PIRI SLEMAN yang telah bersedia memberikan ijin penelitian.
7. Kedua orang tua saya yang saya cintai, dengan dukungan dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.



8. Kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi dan dorongan semangat.
9. Teman-teman angkatan 2007 yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
10. Guru SMK PIRI SLEMAN yang mau meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis sudah berusaha maksimal, namun apabila penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan ini. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	 10
A. Teori <i>Soft Skills</i> dan Prestasi Kompetensi Kejuruan ( <i>Hard Skills</i> ) ....	10
1. Tingkat Pemahaman Softskills .....	13
2. Prestasi Kompetensi Kejuruan .....	18
B. Kesiapan Kerja .....	21
C. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
D. Kerangka Berpikir .....	28
E. Hipotesis Penelitian .....	32



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
D. Populasi.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Uji Coba Instrumen .....	40
H. Metode Analisis Data.....	42
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Pengujian Instrumen Penelitian .....	43
2. Hasil Statistik Deskriptif .....	47
3. Pengujian Asumsi .....	49
4. Hasil Uji Korelasi .....	52
5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
6. Hasil Uji Hipotesis.....	57
B. Pembahasan.....	59
 <b>BAB V KESIMPULAN DANA SARAN .....</b>	 <b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan .....	65
C. Saran .....	66
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi dari Instrumen Kuesioner Tingkat Pemahaman <i>Soft Skills</i> ..	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Kesiapan Kerja .....	40
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	46
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.4 Kategori Skor tingkat pemahaman <i>soft skills</i> .....	48
Tabel 4.5 Kategori Skor prestasi kompetensi kejuruan ( <i>hard skills</i> ) .....	48
Tabel 4.6 Kategori Skor kesiapan kerja .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi .....	53
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.11 Hasil uji F .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Indikator & Kuesioner .....	69
Lampiran 2. Hasil Kuesioner 81 Responden .....	78
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas & Uji Reliabilitas.....	86
Lampiran 4. Nilai Rapor Siswa.....	91
Lampiran 5. Hasil pengolahan data.....	106
Lampiran 6. Surat Ijin Peneltian .....	117
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan keseharian, manusia akan selalu dihadapkan pada problema hidup yang harus dipecahkan dengan menggunakan berbagai sarana dan situasi yang dapat dimanfaatkan. Kemampuan seperti itulah yang merupakan salah satu inti dari kecakapan hidup. Artinya kecakapan yang selalu diperlukan oleh seseorang di manapun ia berada ketika mengarungi kehidupan, baik orang yang bekerja maupun tidak bekerja, apapun profesinya, bahkan bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan (Widarto, 2011: 17).

Pendidikan di sekolah formal selama ini cenderung berjalan dengan verbalistik dan berorientasi semata-mata pada penguasaan materi pelajaran. Seakan-akan pendidikan bertujuan untuk menguasai materi pelajaran. Bagaimana keterkaitan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari dan bagaimana materi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan problema kehidupan, kurang mendapat perhatian. Pendidikan seakan-akan terlepas dari kehidupan keseharian. Pendidikan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa tidak mengetahui manfaat apa yang dipelajari, dan sampai lulus sering kali tidak tahu bagaimana menggunakan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kondisi pendidikan yang demikian, merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan semakin banyaknya pengangguran terdidik di negara kita.



Seperti yang dilansir dalam situs [www.kedaulatanrakyat.com](http://www.kedaulatanrakyat.com) (7/2/2012), pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin bertambah tiap tahunnya. Dunia pendidikan di Indonesia masih belum siap menciptakan lulusan yang siap kerja dan handal. Hal tersebut mengakibatkan semakin membengkaknya jumlah pengangguran terdidik di masyarakat. Sementara itu masyarakat masih belum sadar untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, mereka masih berangan-angan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Lulusan SMK harus menciptakan dunia usaha karena lulusan SMK adalah siswa yang terampil. Demikian disampaikan pelaksana tugas Dirjen Pendidikan Menengah (Dikmen) Kemendiknas, Badhowi, didampingi Deputy SDM BAPPENAS, Niona Sarjunani, Direktur Pembinaan SMK, Taufik Hanafi, dalam kunjungan kerjasamanya ke RS Pendidikan UNS, SMKN 6 Solo, SMKN 2 Solo, *Solo Techno Park* (STP) dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepala Sekolah di Solo tanggal 5 Februari 2012.

Akuntabilitas tertinggi dari penyelenggaraan SMK adalah tingginya keterserapan lulusan di dunia kerja. Data tahun 2011 mengindikasikan bahwa sampai tahun 2010 persentase dan proyeksi keterserapan lulusan SMK pada beberapa program keahlian meningkat. Peluang kerja bagi lulusan SMK pada dasarnya belum begitu menggembirakan. Jika dihitung secara nasional, pada tahun 2009 lulusan SMK di Indonesia berjumlah 628.285 orang, sedangkan proyeksi penyerapan/kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK tahun 2010 sebanyak 385.986 orang atau hanya sekitar 61,43% (Kemendiknas, 2011).

Bertolak dari masalah tersebut, kiranya perlu dilakukan langkah-langkah agar pendidikan dapat membekali siswa dengan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) yang memadai dalam menghadapi problema kehidupan, kemudian secara kreatif menemukan solusi dan mampu mengatasi problema kehidupan. Pendidikan harus mensinergikan berbagai mata pelajaran/mata diklat menjadi kecakapan hidup yang diperlukan seseorang. Dengan bekal kecakapan hidup yang baik, diharapkan para lulusan akan mampu memecahkan problema kehidupan yang dihadapi, termasuk mencari dan menciptakan pekerjaan bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya. Jika hal tersebut dapat dicapai, maka ketergantungan terhadap lapangan pekerjaan yang tersedia dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap (Widarto, 2011:21-22).

Mata pelajaran di SMK diprioritaskan menjadi mata pelajaran adaptif dengan tujuan siswa memiliki jiwa, sikap, prilaku wirausaha dalam bekerja; siswa mampu dan siap kerja di bidangnya. Sebagai salah satu lambaga pendidikan formal yang menyiapkan anak didiknya terutama untuk bekerja pada bidang tertentu (UUSPN/20/2004), SMK perlu melakukan perubahan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Beberapa pembaharuan telah dilakukan SMK untuk meningkatkan kualitas lulusan, di antaranya adalah perubahan orientasi kurikulum SMK yang sebelumnya *social demand* kurikulum 1964, pada tahun 2004 dirubah menjadi *competency* yang berorientasi pada pasar kerja.

Dari uraian di atas, pentingnya peranan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dalam menumbuhkan kemandirian



siswa dalam bekerja sangat penting bagi pemecahan masalah sosial ekonomi masyarakat, kiranya diperlukan penelitian adanya hubungan antara tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dan kesiapan kerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas dapat, terdapat peran tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja. Tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) adalah kecakapan hidup yang bersifat umum merupakan kecakapan yang selalu diperlukan oleh seseorang di manapun ia berada ketika mengarungi kehidupan, baik orang yang bekerja maupun tidak bekerja dan apapun profesinya, kecakapan itu meliputi: (1) kecakapan personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awarness*) (2) kecakapan akademis yaitu kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*); (3) kecakapan sosial (*social skill*) mencakup: kecakapan komunikasi dengan empati dan kecakapan bekerjasama, dan (4) kecakapan vokasional yang merupakan kecakapan keterampilan dan kejuruan sebagaimana yang harus dimiliki oleh para lulusan SMK sebagai calon wirausahawan.

SMK PIRI Sleman merupakan salah satu lembaga formal yang sangat strategis untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjiwa wirausaha dan menanamkan kesiapan kerja. Perubahan model pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pasar kerja diharapkan mampu memecahkan masalah pengangguran di kalangan alumni SMK PIRI Sleman. Kecakapan hidup

untuk memecahkan problema kehidupan tersebut juga memerlukan pengetahuan dan informasi, tetapi semua itu harus diolah dan diintegrasikan menjadi suatu skema pemikiran yang komprehensif, sehingga dapat digunakan untuk memahami problema yang ada, mencari pemecahan yang arif dan kreatif, memilih salah satu yang paling cocok, sesuai dengan kondisi masyarakat dan waktu, kemudian melaksanakan alternatif yang dipilih tersebut secara cerdas dan konsisten.

Dari uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat pemahaman *soft skills* yang dimiliki siswa SMK PIRI Sleman.
2. Belum maksimal prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) yang dimiliki siswa SMK PIRI Sleman.
3. Belum diketahui kesiapan kerja siswa SMK PIRI Sleman.
4. Belum diidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK PIRI Sleman.
5. Belum diketahui pengaruh tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa SMK PIRI Sleman.
6. Belum diketahui tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK PIRI Sleman.

Inilah sejumlah pertanyaan yang harus dicari pemecahannya lewat penelitian. Mengingat permasalahan yang ada hubungan dengan topik penelitian sangat kompleks maka perlu diadakan pembatasan ruang lingkup permasalahan.

### **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan permasalahan yang begitu banyak sebagaimana yang telah diuraikan di atas dan dengan keterbatasan waktu, kemampuan biaya, kemampuan peneliti, dan kesempatan, maka masalah penelitian akan dibatasi pada:

1. Sejauh mana tingkat pemahaman *soft skills* yang dimiliki siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
2. Sejauh mana prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) yang dimiliki siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
3. Sejauh mana kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
4. Hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
5. Hubungan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman
6. Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
7. Seberapa besar pengaruh prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Se jauh manakah tingkat pemahaman *soft skills* yang dimiliki siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?
2. Se jauh manakah prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) yang dimiliki siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?
3. Se jauh manakah kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?
4. Apakah ada hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?
5. Apakah ada hubungan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?
6. Se berapa besarkah pengaruh tingkat pemahaman *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?
7. Se berapa besarkah pengaruh prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pemahaman *soft skills* siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
2. Mengetahui prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.



3. Mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
4. Mengetahui hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
5. Mengetahui besarnya pengaruh tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberi informasi tentang hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
- b. Sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa khususnya kelas XI SMK PIRI Sleman, dengan adanya hubungan antara tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja yang telah diketemukan.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting dalam menanamkan kesiapan kerja khususnya siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.
- c. Pemegang kebijakan, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum SMK yang mendorong perkembangan kesiapan kerja dan industri kecil.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Teori *Soft Skills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan (*Hard Skills*)**

Untuk melihat lebih jelas pengertian tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) terlebih dahulu kita memahami pengertian tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*). Kemendiknas (2011), menyatakan kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. Endang Sadbudhy Rahayu dan I Made Nuryata (2010) mendefinisikan kecakapan hidup sebagai kecakapan untuk bekerja selain kecakapan untuk berorientasi kejalur akademik. Sedangkan pendapat lain yang dikutip dalam situs [www.lifeskills-stl.org](http://www.lifeskills-stl.org), oleh Endang Sadbudhy Rahayu dan I Made Nuryata (2010) mengungkapkan bahwa kecakapan hidup adalah kecakapan sehari-hari yang diperlukan oleh seseorang agar sukses dalam menjalankan kehidupan. Dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecakapan hidup adalah kecakapan yang diperlukan oleh seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Institusi formal seperti sekolah lebih cenderung hanya sebagai media yang paling kondusif untuk mengasah keahlian *soft skills* seseorang. Hal ini dikarenakan *soft skills* dipelajari melalui interaksi dengan orang lain dan bagaimana seseorang menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. *Soft skills*

yang perlu diasah tersebut dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori yaitu: (a) keterampilan komunikasi lisan dan tulisan (*communication skills*), (b) keterampilan berorganisasi (*organizational skills*), (c) kepemimpinan (*leadership*), (d) kemampuan berpikir kreatif dan logis (*logic and creative*), (e) ketahanan menghadapi tekanan (*effort*), (f) kerja sama tim dan interpersonal (*group skills*) serta (g) etika kerja (*ethics*) (Widarto, 2011: 16-18).

Meskipun terdapat perbedaan dalam pengertian kecakapan hidup, namun esensinya sama yaitu bahwa kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Nyoman Sucipta (2009) mendefinisikan kecakapan hidup sebagai kontinum pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang untuk berfungsi secara independen dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada siswa tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Tujuan dari pendidikan adalah membantu siswa agar nantinya mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri, sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Mata diklat yang diajarkan di SMK harus dipahami sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan, atau dengan kata lain sebagai alat untuk mengembangkan potensi siswa, agar pada saatnya dapat digunakan untuk peran kehidupan yang akan dijalannya. Dengan bekal tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) yang



dimiliki siswa diharapkan lulusan SMK nantinya tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada melainkan dapat bekerja mandiri yaitu dengan kesiapan kerja.

Menurut US *Department Of Labor* (2002) yang dikutip Kemendiknas (2011) bahwa siswa harus diberi bekal kecakapan hidup yang terdiri dari lima kompetensi yaitu kemampuan mengelola sumber daya, kemampuan interpersonal, kemampuan mencari dan menggunakan informasi, kemampuan menggunakan sistem, dan kemampuan menggunakan teknologi dalam kehidupan. Tiga bagian kemampuan elementer di antaranya kecakapan dalam baca, tulis, hitung, bicara, mendengar, kecakapan berpikir, dan kecakapan kualitas personal.

Di negara Indonesia, seperti yang disusun oleh Kemendiknas yang memiliki beberapa jenis kecakapan hidup yaitu: (1) Kecakapan personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awarness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*); (2) Kecakapan sosial (*social skill*) mencakup: kecakapan komunikasi dengan empati dan kecakapan bekerjasama; (3) Kecakapan akademik (*academic skill*) seringkali disebut dengan kemampuan berpikir ilmiah mencakup antara lain; identifikasi variabel, merumuskan hipotesis, melaksanakan penelitian; (4) Kecakapan vokasional (*vocational skill*) seringkali disebut dengan kecakapan kejuruan yang artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Keempat hal di atas digolongkan menjadi dua sifat kecakapan hidup yaitu kecakapan hidup yang bersifat umum (Tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*)) dan kecakapan hidup yang bersifat khusus/spesifik (*Specific tingkat pemahaman soft skills dan prestasi kompetensi kejuruan (hard skills)*) (Widarto, 2011:19-20).

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum dalam situs [www.dikmenum.go.id](http://www.dikmenum.go.id), kecakapan hidup spesifik biasanya terkait dengan bidang pekerjaan (*occupational*), atau bidang kejuruan (*vocational*) yang ditekuni atau akan dimasuki. Kecakapan hidup seperti itu kadang-kadang juga disebut dengan kompetensi teknis (*technical competencies*) dan itu sangat bervariasi, tergantung kepada bidang kejuruan dan pekerjaan yang akan ditekuni. Namun demikian masih ada kecakapan yang bersifat umum, yaitu bersikap dan berlaku produktif (*to be a productive people*). Artinya, apapun bidang kejuruan atau pekerjaan yang dipelajari, bersikap dan berperilaku produktif harus dikembangkan. Menurut Kemendiknas dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (2011:7-8):

“Kecakapan hidup yang bersifat dasar adalah kecakapan yang bersifat universal dan berlaku sepanjang zaman, tidak tergantung pada perubahan waktu dan ruang, dan merupakan fondasi dan sokoguru bagi tamatan pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah agar bisa mengembangkan kecakapan hidup yang bersifat instrumental”

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) adalah kecakapan hidup yang *universal*, mendasar dan tetap yang diperlukan oleh siapapun, baik mereka yang bekerja/tidak bekerja, apapun statusnya, bahkan bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan. Lebih lanjut tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) meliputi definisi-definisi sebagai berikut:

### **1. Tingkat Pemahaman *Soft Skills***

Tingkat pemahaman *soft skills* adalah kecakapan di luar kecakapan akademis dan vokasional, mendasar dan bersifat tetap yang diperlukan oleh

siapapun, baik mereka yang bekerja/tidak bekerja, apapun statusnya, bahkan bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. *Soft skills* ini bersifat personal dan sosial.

*Soft skills* merupakan jenis ketrampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Karena *soft skills* terkait dengan ketrampilan psikologis, maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti misalnya perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerja sama, membantu orang lain, dan sebagainya. Konsep *soft skills* merupakan istilah sosiologis yang rerepresentasikan pengembangan dari kecerdasan emosional (emotional intelligence) seseorang yang merupakan kumpulan karakter kepribadian, kepekaan sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft skills* melengkapi *hard skills*, dimana *hard skills* merupakan representasi dari potensi IQ seseorang terkait dengan persyaratan teknis pekerjaan dan beberapa kegiatan lainnya. *Soft skills* sendiri diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis. Secara garis besar *soft skills* bisa digolongkan ke dalam dua kategori yaitu intrapersonal dan interpersonal skills. *Intrapersonal skill* mencakup *self awareness* (*self confident, self assessment, trait & preference, emotional awareness*) dan *self skill* (*improvement, self control, trust, worthiness, time/source management, proactivity, conscience*). Sedangkan interpersonal skills

mencakup social awareness (political awareness, developing others, leveraging diversity, service orientation, empathy dan social skill (leadership, influence, communication, conflict management, cooperation, team work, synergy). (Widarto, 2011: 16-17).

Kecakapan personal pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa sebagai anggota masyarakat dan warga negara, sebagai bagian dari lingkungan, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikan sebagai modal untuk meningkatkan diri sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan.

Menurut Kemendiknas (2011:18), personal merupakan proses internalisasi dari informasi yang diterima yang pada saatnya menjadi nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan diwujudkan menjadi perilaku keseharian. Oleh karena itu, walaupun kesadaran diri lebih merupakan sikap, namun diperlukan kecakapan untuk menginternalisasi informasi menjadi nilai-nilai dan kemudian mewujudkan menjadi perilaku keseharian, sehingga kesadaran diri dikategorikan sebagai kecakapan hidup. Kecakapan personal tersebut dapat dijabarkan menjadi: (1) kesadaran diri sebagai hamba Tuhan, makhluk sosial, serta makhluk lingkungan, dan (2) kesadaran akan potensi yang dikaruniakan oleh Tuhan, baik fisik maupun psikologik.

Kesadaran diri sebagai hamba Tuhan diharapkan mendorong yang bersangkutan untuk beribadah sesuai dengan tuntutan agama yang dianut, berlaku jujur, bekerja keras, disiplin dan amanah terhadap kepercayaan yang dipegangnya.

Kesadaran diri bahwa manusia sebagai makhluk sosial akan mendorong yang bersangkutan untuk berlaku toleran kepada sesama, suka menolong dan menghindari tindakan yang menyakiti orang lain. Kesadaran diri sebagai makhluk lingkungan merupakan kesadaran bahwa manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kholifah dimuka bumi dengan amanah memelihara lingkungan. Dengan kesadaran itu, pemeliharaan lingkungan bukan sebagai beban, tetapi sebagai kewajiban sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Kesadaran diri akan potensi yang dikaruniakan Tuhan kepada kita sebenarnya merupakan bentuk syukur terhadap Tuhan. Dengan kesadaran itu, siswa akan terdorong menggali, memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dikaruniakan oleh Tuhan, baik berupa fisik maupun psikologik. Kesadaran tentang pemeliharaan potensi diri (jasmani dan rohani) diharapkan mendorong untuk memelihara jasmani dan rohaninya, karena keduanya merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri. Sebagai bentuk syukur kepada Tuhan, potensi yang dikaruniakan kepada kita harus dikembangkan, sehingga setiap orang harus mengembangkan potensi yang dikaruniakan-Nya. Pengembangan potensi dilakukan dengan mengasah atau melatih potensi itu, ini berarti setiap orang harus terus menerus belajar. Dengan demikian prinsip *life long education* didorong kepada siswa sebagai rasa syukur terhadap karunia yang diberikan-Nya.

Jika kesadaran diri sebagai makhluk Tuhan, sebagai makhluk sosial, dan makhluk lingkungan, serta kesadaran akan potensi diri dapat dikembangkan akan mampu menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa, karena mengetahui potensi



yang dimiliki, sekaligus toleransi kepada sesama teman yang mungkin saja memiliki potensi yang berbeda.

Kecakapan sosial (*social skill*) mencakup: kecakapan komunikasi dengan empati dan kecakapan bekerjasama. Komunikasi dapat dengan cara lisan maupun tulisan. Untuk komunikasi secara lisan, kemampuan mendengarkan dan menyampaikan gagasan secara lisan perlu dikembangkan. Kecakapan mendengarkan dengan empati akan membuat orang mampu memahami isi pembicaraan orang lain, sementara lawan bicara akan merasa diperhatikan dan dihargai. Kecakapan menyampaikan gagasan dengan empati, akan membuat orang dapat menyampaikan gagasan dengan jelas dan dengan kata-kata santun, sehingga pesannya sampai dan lawan bicara merasa dihargai. Dalam tahapan yang lebih tinggi, kecakapan menyampaikan gagasan juga mencakup kemampuan meyakinkan orang lain. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis antara lain kecakapan memilih kata dan kalimat yang mudah dimengerti oleh lawan bicara dan bersikap sopan serta menunjukkan perhatian pada lawan bicara. Kecakapan menuangkan gagasan melalui tulisan yang mudah dipahami orang lain dan membuat pembaca merasa dihargai perlu dikembangkan pada siswa. Dalam kaitannya dengan kecakapan sosial Kemendiknas (2011:4) menyatakan bahwa “berempati, sikap penuh pengertian, dan seni komunikasi dua arah perlu ditekankan karena yang dimaksud berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan namun isi dan sampaian pesan disertai dengan kesan baik akan menumbuhkan hubungan yang harmonis“.

Kecakapan bekerjasama (*collaboration skill*) adalah kecakapan kerjasama yang disertai dengan saling pengertian, saling menghargai dan saling membantu. Kecakapan bekerja sama tidak hanya dengan teman setingkat, akan tetapi dengan semua tingkatan dilingkungan kerja. Dengan kecakapan bekerja sama akan terjalin hubungan saling percaya, saling berempati dan menghargai, bertanggung jawab dan menyenangkan di lingkungan kerja, baik pada teman, bawahan maupun dengan atasan (Kemendiknas 2011:28).

Seseorang akan menjadi rekan kerja yang menyenangkan, jika mau mengambil tanggung jawab (*take responsibility*) dari tugasnya, menghargai pekerjaan orang lain dan ringan tangan membantu teman yang memerlukan. Seseorang akan menjadi staf terpercaya, jika mampu menunjukkan tanggung jawab, dedikasi, kemampuan, inisiatif dan kreatifitas kerja sesuai dengan tugas yang diberikan. Seseorang akan menjadi pemimpin tim kerja yang menyenangkan jika memiliki kecakapan membimbing bawahan dan memperhatikan kesulitan yang dialami dengan penuh empati, serta dapat menyelesaikan konflik secara bijak.

## **2. Prestasi Kompetensi Kejuruan (*Hard Skills*)**

Salah satu kemampuan berpikir yang menjadi bagian dari prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) adalah kecakapan berpikir rasional, menurut Kemendiknas (2011:18) mencakup:

- a. Kecakapan menggali dan menemukan informasi (*informatiaon searching*)
- b. Kecakapan mengelola informasi dan megambil keputusan (*information processing and decision making*)

- c. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (*creative problem solving skill*).

Dengan pemberian kecakapan berpikir rasional, siswa akan dilatih bertindak secara kreatif yang bukan hanya dalam mencari informasi– informasi maupun ide–ide yang baru berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapinya tetapi juga dapat digunakan memecahkan masalah yang sedang dihadapinya terutama masalah dikehidupan nyata.

Berpikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan–hubungan antara pengetahuan kita dan merupakan proses yang dialektis artinya selama berpikir, pikiran kita dalam keadaan tanya jawab untuk dapat meletakkan hubungan pengetahuan kita dengan menggunakan suatu alat yaitu akal atau rasio. Sehingga dalam pemecahan masalah suatu masalah secara kreatif, baik dengan menggunakan informasi dan ide maupun dalam penemuan hubungan yang dimiliki diperlukan suatu rencana.

Dengan kemampuan berpikir rasional diharapkan siswa dapat terlatih bertindak secara kreatif juga terlatih secara sensitif terhadap fakta, termotivasi untuk bertanya tentang informasi yang relevan, menciptakan ide–ide baru, memandang suatu masalah dengan cara baru, merencanakan penanggulangan yang sistematis terhadap masalah, mengevaluasi gagasan dan memperoleh solusi dari permasalahan tersebut (Kemendiknas, 2011:4).

Kecakapan vokasional (*vocational skill*) seringkali disebut dengan kecakapan kejuruan yang artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Menurut Widarto (2011:28)

pengertian keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Sedangkan menurut Endang Sadbudhy Rahayu dan I Made Nuryata (2011:17) pengertian keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan adalah kemampuan melakukan sesuatu secara fisik dan mental, yang secara relatif mudah dipraktekkan secara terpisah.

Berdasarkan pada pendapat di atas maka yang disebut dengan keterampilan yaitu kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari secara fisik dan mental mudah dipraktekkan untuk mencapai tujuan. Seperti yang dikemukakan Widarto (2011:17) bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Menurut Endang Sadbudhy Rahayu dan I Made Nuryata (2011:21) hasil belajar psikomotor ini kelanjutan dari belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar efektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan untuk berperilaku). Menurut Bloom dkk dalam Suharsimi Arikunto (2005:43-44) ranah kognitif terdiri atas enam jenjang atau tingkatan yang terdiri atas mengenal (*recognition*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*). Ranah afektif meliputi pandangan atau pendapat (*opinion*), sikap atau nilai (*attitude, value*). Ranah psikomotor yang berhubungan dengan kata-kata “motor”, *sensory-motor* atau *perceptual-motor*, jadi ranah psikomotor berhubungan dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya.

Dari uraian di atas, kecakapan personal, kecakapan akademis, kecakapan social, dan kecakapan vokasional, sangat diperlukan oleh siapapun, baik mereka yang bekerja maupun tidak bekerja dan mereka yang sedang menempuh pendidikan. tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut, sehingga memungkinkan digunakan untuk mempelajari kecakapan hidup lainnya. Pada proses rekrutmen karyawan, kompetensi teknis dan akademis (*hard skills*) lebih mudah diseleksi berdasarkan daftar riwayat hidup, pengalaman kerja, indeks prestasi dan ketrampilan yang dikuasai. Sedangkan untuk *soft skills* biasanya dievaluasi oleh psikolog melalui psikotes dan wawancara mendalam. Interpretasi hasil psikotes, meskipun tidak dijamin 89% benar namun sangat membantu perusahaan dalam menempatkan SDM pada posisi yang tepat.

## **B. Kesiapan Kerja**

Hampir semua perusahaan dewasa ini mensyaratkan adanya kombinasi yang sesuai antara *hard skills* dan *soft skills* untuk semua posisi karyawannya. Di lingkungan praktisi SDM saat ini, pendekatan hanya pada *hard skills* sudah ditinggalkan. Mereka melihat bahwa tidak ada gunanya jika seorang karyawan memiliki kemampuan *hard skills* yang baik, namun *soft skills*nya buruk. Hal ini bisa dilihat pada iklan-iklan lowongan kerja berbagai perusahaan yang juga mensyaratkan kemampuan *soft skills* dalam persyaratan pekerjaannya, seperti *team work*, kemampuan komunikasi, dan *interpersonal relationship*. Saat rekrutmen karyawan, bahkan banyak perusahaan cenderung memilih calon yang memiliki



kepribadian lebih baik meskipun *hard skills*nya tidak terlalu tinggi dengan alasan memberikan pelatihan ketrampilan jauh lebih mudah daripada pembentukan karakter.

Ada beberapa pengertian mengenai kesiapan, diantaranya yang dikemukakan oleh Nyoman Sucipta (2009:16), yang menyatakan bahwa kesiapan adalah suatu pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian terhadap suatu obyek, karena obyek tersebut menarik perhatian. Menurut Walgito (2001:38), kesiapan adalah dimana orang menaruh perhatian dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut. Kesiapan juga diartikan sebagai “kecenderungan yang agak menetap dalam subyek; merasa tertarik untuk beraktivitas pada bidang tertentu”. Ada juga yang mengartikan kesiapan sebagai “kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu mengandung sangkut paut dengan dirinya” (Nyoman Sucipta 2009:13). Suatu hal yang menimbulkan kesiapan seseorang apabila hal itu dapat dikaitkan dengan pribadinya yang memberikan manfaat baginya.

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir (2002:24), tentang definisi kesiapan adalah sebagai berikut:

“Kesiapan merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas. Kondisi-kondisi insidental dapat merubah kesiapan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan itu tidak stabil sifatnya. Jika dibandingkan dengan sikap, kesiapan lebih mudah berubah”

Aktivitas dalam penelitian ini berkaitan dengan kewirausahaan. Dengan demikian apabila seseorang mempunyai kesiapan kerja maka dia akan menempatkan wirausaha sebagai kelompok kegiatan yang disukainya.

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess (2011) yang dikutip oleh Suryana (2004:35), orang yang berhasrat untuk kesiapan kerja tidak terlepas dari motif sebagai berikut:

1. *The desire of higher income*
2. *The desire of a more satisfying career*
3. *The desire to be self-directed*
4. *The desire for prestige that comes to being a business owner*
5. *The desire to run with a new idea or concept*
6. *The desire to build long-term wealth*
7. *The desire to make contribution to humanity or to a specific cause*

Dalam “*Entrepreneur’s Handbook*” yang dikutip oleh Suryana dikemukakan beberapa alasan mengapa seseorang kesiapan kerja, yakni:

1. Alasan keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan
2. Alasan sosial, yaitu memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, agar dapat bertemu orang banyak
3. Alasan pelayanan, yaitu untuk memberi pekerjaan pada masyarakat, untuk menata masyarakat, untuk membantu ekonomi masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga.

4. Alasan pemenuhan diri, yaitu untuk menjadi atasan/mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, menjadi produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

Dengan kata lain, motif dari penjelasan di atas dapat berfungsi sebagai penentu arah pada aktivitas kesiapan kerja.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditemukan adanya unsur perhatian, konsentrasi, intensitas, perasaan senang yang membuat seseorang cenderung untuk berhubungan aktif terhadap obyek atau sesuatu yang dikesiapani. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja menggambarkan tingkah laku yang mencakup kesadaran seseorang tentang adanya gejala berbentuk nilai-nilai kewirausahaan, sehingga melalui kesadaran itu sekurang-kurangnya individu tersebut memberi perhatian terhadap wirausaha. Adanya perhatian individu tadi akan menimbulkan keinginan-keinginan yang besar untuk hadir dan berhubungan dengan nilai-nilai kewirausahaan. Dalam kegiatan selanjutnya orang akan mencari dengan penuh perhatian tentang hubungan antara kewirausahaan dengan aspek-aspek yang lain dengan memperjelas pengertian kewirausahaan yang selanjutnya akan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan hidupnya.

Dari berbagai pendapat definisi kesiapan dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan adalah pemusatan perhatian pada suatu hal, karena hal tersebut menyenangkan dan ada kaitanya dengan dirinya yang disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut. Jadi kesiapan kerja adalah pemusatan perhatian pada suatu hal, karena hal tersebut menyenangkan dan ada kaitanya dengan dirinya yang disertai keinginan untuk mengetahui,

mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut pada suatu hal kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumberdaya, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada perhatian siswa dalam usaha wirausaha yang berhubungan dengan mengenal diri sendiri, tanggung jawab, berani menanggung resiko, berani mengambil keputusan, memiliki pemikiran kreatif dan inovatif, dan berorientasi masa depan. Dalam hal ini akan dijadikan indikator dalam kisi-kisi penelitian.

Para ahli manajemen percaya bahwa sumber daya manusia unggul, yang tidak hanya semata memiliki *hard skills* baik tetapi juga didukung oleh *soft skills* yang tangguh. Pada posisi bawah, seorang karyawan tidak banyak menghadapi masalah yang berkaitan dengan *soft skills*. Masalah *soft skills* biasanya menjadi lebih kompleks ketika seseorang berada di posisi manajerial atau ketika dia harus berinteraksi dengan banyak orang. Semakin tinggi posisi manajerial seseorang di dalam piramida organisasi, maka ketrampilan *soft skills* menjadi semakin penting baginya. Pada posisi ini seseorang akan dituntut untuk berinteraksi dan mengelola berbagai orang dengan berbagai karakter kepribadian. Ketrampilan *soft skills* pada saat seseorang memasuki dunia kerja bukan sesuatu yang stagnan. Kemampuan ini bisa diasah dan ditingkatkan seiring dengan pengalaman kerja. Ada banyak cara untuk meningkatkan *soft skills*. *Soft skills* bisa diasah dan ditingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan maupun seminar-seminar manajemen. Meskipun demikian, satu cara ampuh untuk meningkatkan *soft skills* adalah

dengan cara berinteraksi secara langsung dan melakukan aktivitas dengan orang lain yang biasa disebut dengan *learning by doing*.

### **C. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian skripsi ini adalah jurnal Djoko Hari Nugroho (2010) dengan judul Integrasi *Soft Skills* pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi STTN untuk Persiapan SDM PLTN. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam lingkungan dunia kerja saat ini, sumber daya manusia yang unggul tidak hanya memiliki kemampuan *hard skills* saja melainkan juga memiliki kemampuan dalam aspek *soft skills*nya. Realita saat ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan keteknikan di Indonesia saat ini berorientasikan pada muatan *hard skills*, bahkan seringkali mengabaikan unsur *soft skills*.

Dalam jurnal tersebut ditinjau integrasi *soft skills* dalam sistem pembelajaran pada Program Studi Elektronika Instrumentasi STTN dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) pada program pembangunan PLTN di Indonesia. Sistem pendidikan di STTN secara umum sudah memenuhi klasifikasi Bloom yang membagi kompetensi menjadi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam makalah ini disimpulkan bahwa integrasi *soft skills* dalam kerangka KBK pada kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi STTN diusulkan untuk dilaksanakan dengan cara melakukan perubahan silabus mata kuliah agama ke arah perbaikan akhlak/budi pekerti serta penambahan mata kuliah psikologi

komunikasi, kepemimpinan dan organisasi, kewirausahaan untuk meningkatkan aspek internal dan inter personal. Dalam implementasinya diprogramkan agar para Dosen sudah melaksanakan *soft skills* dalam proses belajar mengajar sebagai teladan bagi siswa. Bagi mahasiswa juga diprogramkan untuk menerapkan kuliah kerja/magang untuk mematangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Diharapkan dengan integrasi *soft skills* akan dapat mengantarkan siswa didik mencapai masa depan yang cerah dalam lingkungan kerja.

Penelitian terdahulu yang relevan (namun tidak harus sama) dengan penelitian yang dilakukan oleh Vita Fadliana (2004) dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII SMKN I Godean tahun ajaran 2003/2004. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% ( $0,699 > 0,235$ ).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pungki Wijayanto (2010) tentang Minat Berwirausaha dan Persepsi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM pada bulan April 2010. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang minat berwirausaha dan persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Pesatnya perkembangan teknologi dan perdagangan bebas menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan beradaptasi dan daya yang lentur untuk menghadapinya. Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Metode penelitian yang digunakan adalah evaluasi dengan cara mengevaluasi minat berwirausaha dan persepsi mahasiswa tentang

kewirausahaan. Teknik pengumpul data dan instrumen menggunakan kuesioner/angket didukung dengan dokumentasi dan wawancara. Analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase. Hasil penelitian minat berwirausaha dan persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM menunjukkan bahwa: (1) tingkat minat berwirausaha sebesar 87,29% termasuk dalam kategori tinggi; (2) tingkat persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan sebesar 83,64% termasuk dalam kategori luas; (3) hubungan minat berwirausaha dan persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM sebesar 50,69% termasuk kategori cukup.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Pendidikan *soft skills* bertumpu pada pembinaan mentalitas agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan realitas kehidupan. Sedangkan *hard skills* adalah kemampuan serap anak terhadap ilmu atau teori yang terkait dengan kemampuan daya nalar terhadap sesuatu (IQ). *Hard skills* akan diperoleh dari proses pemahaman, hapalan dan pendalaman materi dari model-model pembelajaran yang telah biasa dilakukan di sekolah. Kemampuan *hard skills* setiap anak dapat dinilai dari prestasi raport yang diperoleh setiap semester. Jadi, *soft skill* merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan ilmu teori terhadap Tuhan, manusia lain dan ataupun alam dalam bentuk metode perilaku terhadap dirinya dan makhluk hidup lainnya ataupun alam, misalnya bagaimana keiklasan

beribadah, hormat pada orang tua, menghargai yang lebih tua, mau mengalah, bersikap, bagaimana cara bicara dan lain-lain. Kemampuan *soft skills* juga dapat dilihat dengan bagaimana bersosialisasi, berkreasi, menghargai makhluk hidup lainnya termasuk menghargai alam. Penekanan pada *soft skills* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan dan dekat dengan siswa dan mendorong siswa mampu melakukan sintesa antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti misalnya *konstruktivisme*, menemukan, bertanya, belajar dari orang lain, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Pengembangan *soft skills* di sekolah harus berlandaskan pada kehidupan nyata, berpikir tingkat tinggi, aktivitas siswa, aplikatif, penilaian komprehensif, dan pembentukan manusia yang memiliki akal sehat dan bercirikan: belajar berbasis masalah, pengajaran autentik, pengajaran berbasis relevansi, belajar berbasis proyek, belajar berbasis kerja, belajar berbasis layanan, dan belajar secara kooperatif. Melalui pendekatan dan strategi ini, pembelajaran dapat mengembangkan *soft skills* siswa. *Soft skills* yang muncul dalam diri siswa sebagai akibat dari implementasi pembelajaran ini meliputi: berpikir kritis, kemauan belajar, motivasi, berkomunikasi, kreatif, memecahkan masalah, bekerja sama, mandiri, berargumentasi logis, memimpin, mengembangkan diri. Pengasahan *soft skills* juga bisa dilaksanakan melalui *character building* yaitu dengan cara pembentukan karakter sebagai langkah awal yang dapat digunakan untuk membentuk insan yang prima sehingga diharapkan dapat memiliki *soft skills* yang prima pula. Pendidikan berdimensi *character building* ini memiliki beberapa pilar



dalam penerapannya, antara lain adalah *respect, responsibility, fairness, caring* dan *citizenship*. Penerapan pembangunan karakter (*character building*) dalam dunia pendidikan memberikan nuansa lain dalam pendidikan karena indikator evaluasi tidak hanya berbasis pada nilai kognitif melainkan juga pada segi afektif dan bahkan juga psikomotorik siswa. Proses pembelajaran melalui pembangunan karakter pertama kali dilakukan melalui pengenalan atas karakter baik yang diterima di dalam kehidupan bermasyarakat. Setelah siswa mengenal dan memahami karakter yang baik tersebut maka siswa mengkorelasikannya dengan kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah atau lingkungan di luar sekolah

Untuk melihat hubungan antara tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dan kesiapan kerja berkaitan dengan kemampuan kecakapan personal (*personal skill*), kecakapan akademis (*academic skills*), kecakapan sosial (*social/inter-personal skills*), dan kecakapan vokasional (*vocational skills*) yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang andal. Tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) yang digunakan dalam kesiapan kerja yaitu:

1. Percaya pada diri dan mandiri yang tinggi untuk mencari penghasilan dan keuntungan melalui usaha yang dilakukannya
2. Mau dan mampu mencari dan menangkap peluang yang menguntungkan dan memanfaatkan peluang tersebut
3. Mau dan mampu bekerja keras dan tekun untuk menghasilkan barang dan jasa lebih tepat dan efisien

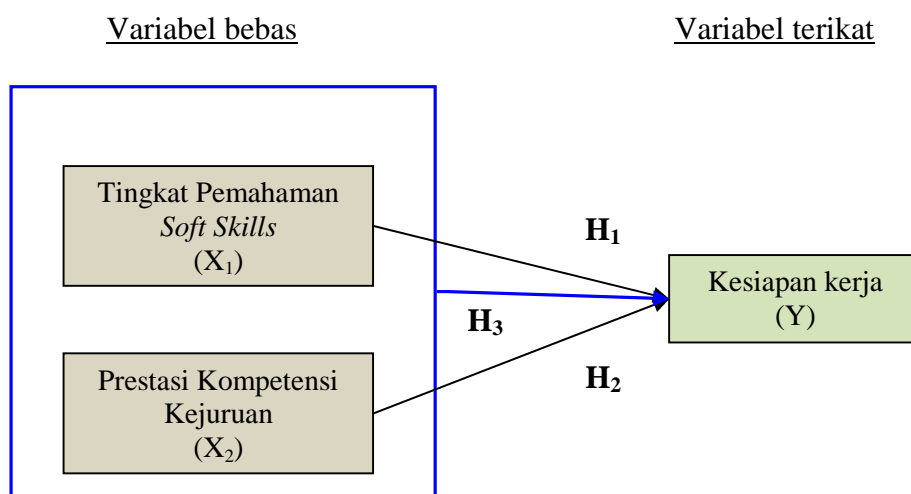
4. Mau dan mampu berkomunikasi, trawar menawar dan musyawarah dengan berbagai pihak, terutama pada pembeli
5. Menghadapi hidup dan menangani usaha dengan terencana, jujur, hemat, dan disiplin
6. Mencintai kegiatan usahannya dan perusahaannya secara lugas dan tangguh tetapi cukup luwes dalam melindunginya
7. Mau dan mampu meningkatkan kapasitas diri sendiri dan kapasitas perusahaan dengan memanfaatkan dan memotivasi orang lain serta melakukan perluasan dan pengembangan usaha dengan resiko moderat
8. Berusaha mengenal dan mengendalikan lingkungan serta menggalang kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari pendidikan di SMK merupakan modal untuk bekerja sesuai dengan bidangnya kelak, sedangkan kecakapan hidup tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) menumbuhkan sifat kemandirian dalam berusaha dan sekaligus karakter wirausaha yang dimiliki siswa digunakan sebagai pendorong untuk menjadi wirausahawan. Jadi semakin tinggi tingkat kecakapan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) akan mempengaruhi kesiapan kerja.

Model penelitian merupakan pandangan, model atau pola pikir yang menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependent*), sehingga

akan mudah dirumuskan permasalahan penelitiannya, rumusan hipotesis yang diajukan, metode penelitian, instrumen yang digunakan dan teknik analisis data yang digunakan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilukiskan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian

### E. Hipotesis Penelitian

Dari pembahasan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas akan dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_1$ : Ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.

$H_2$ : Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.

H<sub>3</sub>: Ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PIRI Sleman.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data mengenai gejala-gejala yang sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan, manipulasi pada variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Data-data yang diperoleh berupa angka, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. (Sugiyono, 2011: 134-135).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di SMK PIRI Sleman, pada Siswa Kelas XI. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ada dua macam yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja.

Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Tingkat pemahaman *soft skills*

Tingkat pemahaman *soft skills* adalah tingkat pemahaman kecakapan seseorang dalam menghayati dirinya sebagai makhluk individu dan sosial serta kesadaran akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan. Kecakapan *soft skills* juga mencakup kecakapan berkomunikasi yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan dan mendengarkan dengan empati, baik secara lisan maupun secara tertulis; dan kecakapan bekerja sama yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bekerja sama dengan teman, atasan maupun bawahan yang disertai dengan saling pengertian, saling menghargai dan saling membantu. Data tingkat pemahaman *soft skills* ini dinyatakan dalam bentuk data angka dan diperoleh melalui kuesioner dengan skala *Likert*.

2. Prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*)

Prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) adalah kecakapan akademis atau kecakapan berfikir rasional yang dimiliki seseorang dalam menggali dan menemukan informasi yang kemudian dikelolanya untuk mengambil suatu keputusan pemecahan masalah. Prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) ini mencakup kecakapan kejuruan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat, yaitu kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik, atau kemampuan melakukan sesuatu secara fisik dan mental, yang secara relatif mudah dipraktekkan secara

terpisah. Data prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) ini dinyatakan dalam bentuk data angka dan diperoleh dari dokumen hasil ujian sekolah.

### 3. Kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah pemusatan perhatian pada suatu hal, karena hal tersebut menyenangkan dan ada kaitanya dengan dirinya yang disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut pada suatu hal kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumberdaya, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko. Data kesiapan ini dinyatakan dalam bentuk data angka dan diperoleh melalui kuesioner dengan skala *Likert*.

## D. Populasi

Populasi dari penelitian ini dipilih semua siswa kelas XI SMK PIRI Sleman, dengan jumlah keseluruhan populasinya adalah 89 siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki (Sugiyono, 2011) sampel adalah himpunan dari unsur-unsur yang sejenis atau universum. Metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *accidental sampling* (Arikunto, 2005: 72-73) yaitu, pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan kemudahan dan ketersediaan sampel selama berlangsungnya pengambilan sampel tersebut. Dan terpilihnya tiap satuan elementer kedalam sampel harus benar-benar berdasarkan faktor kebetulan (*chance*), bebas dari

subyektifitas orang lain. Karena jumlah populasinya terhitung, maka dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin, dalam Sugiyono (2011: 69-70; 77; 107), yaitu:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{NZ_{\alpha/2}^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$\alpha$  = taraf kesalahan

$Z$  = Simpangan baku untuk kurva normal standard

$P$  = Proporsi (fungsi peluang) populasi

$d$  = Galat (tingkat kesalahan) pendugaan

Untuk:

$N = 89$

$\alpha = 5\%$

$Z = 1.96$  dari Tabel I (Sugiyono, 2007: 371)

$P = 0.5$  (Sugiyono, 2007: 70)

$d = 15\%$

akan diperoleh:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{(89)(1.96)^2(0.5)(1-0.5)}{(89-1)(0.15)^2 + (1.96)^2(0.5)(1-0.5)} = 29.07$$

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil untuk uji validitas dan uji reliabilitas adalah 30 siswa kelas XI di SMK PIRI Sleman. Sehubungan jumlah



populasi adalah 89 siswa dibawah 100 orang, maka kesemua 89 siswa diambil semua sebagai sampel penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdapat tiga variabel antara lain: tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) merupakan variabel bebas dan kesiapan kerja merupakan variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert*. Dalam penelitian sosial yang instrumennya menggunakan Skala *Likert*, data yang diperoleh adalah data interval (Sugiyono, 2011:16). Kuesioner digunakan untuk mengungkap data dari seseorang yang berkaitan dengan diri sendiri, misalnya pendapat, sikap, motivasi. Data tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dan kesiapan kerja diperoleh melalui kuesioner. Pengambilan data mengenai tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dan kesiapan kerja akan dilakukan sendiri oleh peneliti. Pengambilan data akan dilaksanakan selama dua bulan dan direncanakan pada bulan Maret 2013 di SMK PIRI Sleman.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang baik adalah instrumen yang mampu digunakan untuk mengambil atau menggali informasi yang diperlukan dari responden yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu: valid dan

reliabel. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam masing-masing variabel. Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Berikut akan diuraikan penyusunan instrumen dari masing-masing variabel.

### 1. Tingkat pemahaman *soft skills*

Pengambilan data dari tingkat pemahaman *soft skills* menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Dalam penyusunan kuesioner ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Alternatif jawaban yaitu selalu (SL), seringkali (SK), kadang-jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Jawaban untuk pilihan (SL) diberi skor 4, sering kali (SK) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. sedangkan untuk butir-butir negatif diberi skor sebaliknya.

Berdasar indikator-indikator tersebut dapat dibuat instrumen penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi dari Instrumen  
Kuesioner Tingkat Pemahaman *Soft Skills*

Indikator	Item
1. Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan dan sebagai anggota masyarakat dan warga negara	1-5
2. Pengenalan diri	6-10
3. Kecakapan mendengarkan	11-16
4. Kecakapan berbicara	17-23
5. Kecakapan membaca	24-29
6. Kecakapan menuliskan pendapat/gagasan	30-34
7. Kecakapan sebagai teman kerja yang menyenangkan	35-39
8. Kecakapan sebagai pemimpin yang empati	40-44

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari uraian di atas, tingkat pemahaman *soft skills*, sangat diperlukan oleh siapapun, baik mereka yang bekerja maupun tidak bekerja dan mereka yang sedang menempuh pendidikan. Tingkat pemahaman *soft skills* berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut, sehingga memungkinkan digunakan untuk mempelajari kecakapan hidup lainnya.

## 2. Kesiapan Kerja

Variabel kesiapan kerja merupakan ubahan interval yang diperoleh melalui kuesioner/kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Penjabaran indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen pada Tabel 2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen  
Kuesioner Kesiapan Kerja

Indikator	Item
1. Kekuatan motif	1-5
2. Kreatif dan Inovatif	6-10
3. Kerja keras	11-13
4. Bertanggung jawab	14-16
5. Berani menanggung resiko	17-20
6. Berani mengambil keputusan dan komitmen	21-23
7. Disiplin	24-25
8. Perhatian	26-28
9. Berorientasi masa depan	29-30

(Sumber: Data primer yang diolah)

## G. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen ini untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui keterandalan dan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

## 1. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen juga merupakan derajat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu: validitas logis dan validitas empiris. Instrumen dikatakan mempunyai validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkap. Validitas empiris adalah validitas yang dicapai dengan jalan menguji mencobakan instrumen tersebut secara langsung pada responden.

Validitas logis suatu instrumen dapat diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*Judment Expert*). Para ahli yang ditunjuk adalah beberapa dosen ahli dan praktisi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* dari *Karl Pearson* (Sugiyono, 2011:234):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria:  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  = Valid dan sebaliknya (Sugiyono, 2011:282)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk membuktikan bahwa instrumen yang akan digunakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambilan data. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa cronbach*, sbb:

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas

$k$  = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = variansi total

(Sugiyono, 2011:282)

## H. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan, maka data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan teknik korelasi *Product moment* dari *Karl Pearson* dan teknik regresi linier berganda (Sugiyono, 2011:234) dengan bantuan paket program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja secara parsial (sendiri) dan simultan (bersama-sama) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman, Tahun Pelajaran 2012/2013, Bab ini akan membahas tentang pengujian instrumen penelitian, deskripsi hasil pengumpulan data, pengujian asumsi, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengujian Instrumen Penelitian**

###### **a. Validitas Instrumen**

Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir kuesioner dari hasil kuesioner variable tingkat pemahaman *soft skills* dan variable kesiapan kerja, yang telah diisi oleh para responden sebanyak 81 orang. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya, apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid. Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut diulang apakah jawabannya sesuai dengan yang ada di lapangan atau butir kuesioner tersebut mengikut petunjuk yang telah ditetapkan. Berikut adalah tahapan dalam melakukan pengujian validitas:

1) Menentukan nilai r tabel.

Dari tabel r untuk korelasi *pearson product moment* untuk  $n = 81$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat nilai r tabel = 0,219, Selanjutnya angka 0,219 akan dipakai sebagai uji validasi dengan butir-butir kuesioner.

2) Mencari r hitung.

Untuk mencari r hitung dari semua butir kuesioner ditunjukkan dengan rumus (4,1) dan akan diperoleh nilai-nilai r dari setiap butir.

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \quad (4,1)$$

3) Pengambilan Keputusan.

Dasar dalam pengambilan menentukan butir kuesioner tersebut valid atau tidak valid adalah sebagai berikut:

- a) Data valid apabila  $r \text{ hasil} > 0,219$  dan r hasil positif.
- b) Data tidak valid apabila  $r \text{ hasil} < 0,219$  dan r hasil tidak positif.

Dari pengolahan data diperoleh korelasi *pearson product moment* masing-masing butir kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Butir	$r_{hitung}$	sig.	Status	Butir	$r_{hitung}$	sig.	Status
Tingkat pemahaman <i>soft skills</i>	1	0,397	0,000	Valid	23	0,391	0,000	Valid
	2	0,351	0,001	Valid	24	0,329	0,003	Valid
	3	0,324	0,003	Valid	25	0,526	0,000	Valid
	4	0,277	0,000	Valid	26	0,288	0,009	Valid
	5	0,467	0,000	Valid	27	0,273	0,000	Valid
	6	0,486	0,000	Valid	28	0,550	0,000	Valid
	7	0,417	0,000	Valid	29	0,580	0,000	Valid
	8	0,517	0,000	Valid	81	0,524	0,000	Valid
	9	0,357	0,001	Valid	31	0,531	0,000	Valid
	10	0,533	0,000	Valid	32	0,409	0,000	Valid
	11	0,421	0,000	Valid	33	-0,109	0,331	Invalid
	12	0,173	0,122	Invalid	34	0,273	0,014	Valid
	13	0,488	0,000	Valid	35	0,068	0,547	Invalid
	14	0,490	0,000	Valid	36	0,330	0,003	Valid
	15	0,532	0,000	Valid	37	0,406	0,000	Valid
	16	0,283	0,010	Valid	27	0,372	0,001	Valid
	17	0,170	0,130	Invalid	39	0,522	0,000	Valid
	18	0,519	0,000	Valid	40	0,480	0,000	Valid
	19	0,614	0,000	Valid	41	0,427	0,000	Valid
	20	0,535	0,000	Valid	42	0,507	0,000	Valid
	21	0,412	0,000	Valid	43	0,414	0,000	Valid
	22	0,233	0,036	Valid	44	0,410	0,000	Valid
Kesiapan Kerja	1	0,449	0,000	Valid	16	0,435	0,000	Valid
	2	0,397	0,000	Valid	17	0,535	0,000	Valid
	3	0,483	0,000	Valid	18	0,368	0,001	Valid
	4	0,457	0,000	Valid	19	-0,090	0,426	Invalid
	5	0,340	0,002	Valid	20	0,527	0,000	Valid
	6	0,398	0,000	Valid	21	0,400	0,000	Valid
	7	0,376	0,001	Valid	22	0,333	0,002	Valid
	8	0,532	0,000	Valid	23	0,009	0,933	Invalid
	9	0,270	0,000	Valid	24	0,281	0,011	Valid
	10	0,150	0,182	Invalid	25	0,424	0,000	Valid
	11	0,422	0,000	Valid	26	0,328	0,003	Valid
	12	0,310	0,005	Valid	27	0,352	0,001	Valid
	13	-0,116	0,304	Invalid	28	0,249	0,025	Valid
	14	-0,027	0,813	Invalid	29	0,160	0,153	Invalid
	15	0,586	0,000	Valid	81	-0,160	0,153	Invalid

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 74 butir kuesioner yang diuji cobakan pada 81 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik



Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman, setelah hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS v16 (2007), maka ada 4 butir invalid (gugur) untuk kuesioner *Soft skills* dan ada 7 butir invalid (gugur) untuk kuesioner Kesiapan Kerja. Adapun 40 butir kuesioner *Soft skills* memenuhi syarat untuk dikatakan valid, karena memiliki nilai korelasi 0,219 ke atas. Demikian pula, ada 23 butir kuesioner Kesiapan Kerja memenuhi syarat untuk dikatakan valid, karena memiliki nilai korelasi 0,219 ke atas.

b. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat pengumpulan data dikatakan baik jika instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* antara 0,80 sampai dengan 1 dikategorikan reliabilitas baik. Nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan kurang baik. Berdasarkan perhitungan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS v16 (2007) diketahui hasil pengujian reliabilitas dengan seluruh item diperoleh nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha
1. Tingkat Pemahaman <i>Soft Skills</i>	0,874
2. Kesiapan Kerja	0,607

(Sumber: Data primer yang diolah)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat realibilitas kuesioner ini *reliabel* sebagai instrumen penelitian.

## 2. Hasil Statistik Deskriptif

Dari keseluruhan kuesioner yang disebar ke 89 siswa, ternyata yang dikembalikan hanya 81 kuesioner. Dengan demikian sampel penelitian ini menjadi 81 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013,

Berdasarkan data tentang tingkat pemahaman *soft skills*, prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dan kesiapan kerja yang diolah dengan menggunakan program SPSS v16, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ <i>soft skills</i>	81	89	157	123,16	13,219
X2_kompetensi_kejuruan	81	69	83	77,9262	2,65848
Y_kesiapan_kerja	81	27	54	37,15	6,021
Valid N (listwise)	81				

(Sumber: Data primer yang diolah)

### a. Tingkat pemahaman *soft skills*

Dari Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa besarnya Nilai tingkat pemahaman *soft skills* siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman berkisar antara 89 sampai dengan 157, dengan rata-rata sebesar 123,16 dan standar deviasi 13,219.

Tabel 4.4  
Kategori Skor tingkat pemahaman  
*soft skills*

Interval Skor	Frekuensi		Kategori
89-106	9	11,1%	Sangat Rendah
107-117	19	23,5%	Rendah
118-129	22	27,2%	Sedang
130-140	23	28,4%	Tinggi
141-157	8	9,9%	Sangat Tinggi
Jumlah	81	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor tingkat pemahaman *soft skills* siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 11,1%, rendah 13,5%, sedang 27,2%, tinggi 28,4%, dan sangat tinggi 9,9%.

b. Prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*)

Dari Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa besarnya Skor prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman berkisar antara 69 sampai dengan 83, dengan rata-rata sebesar 77,9262 dan standar deviasi 2,65848.

Tabel 4.5  
Kategori Skor prestasi kompetensi kejuruan  
(*hard skills*)

Interval Skor	Frekuensi		Kategori
69,00 - 72,50	4	4,10%	Sangat Rendah
72,51 - 74,83	6	7,4%	Rendah
74,84 - 77,17	10	12,3%	Sedang
77,18 - 79,50	41	50,6%	Tinggi
79,51 - 83,00	20	24,7%	Sangat Tinggi
Jumlah	81	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 4,10%, rendah 7,4%, sedang 12,3%, tinggi 50,6%, dan sangat tinggi 24,7%.

c. Kesiapan Kerja

Dari Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa besarnya Nilai kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman berkisar antara 27 sampai dengan 54, dengan rata-rata sebesar 37,15 dan standar deviasi 6,021.

Tabel 4.6  
Kategori Skor kesiapan kerja

Interval Skor	Frekuensi		Kategori
27-34	23	28,4%	Sangat Rendah
35-38	26	32,1%	Rendah
39-43	18	22,2%	Sedang
44-47	9	11,1%	Tinggi
48-54	5	6,2%	Sangat Tinggi
Jumlah	81	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 28,4%, rendah 32,1%, sedang 22,2%, tinggi 11,1%, dan sangat tinggi 6,2%.

### 3. Pengujian Asumsi

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi normalitas data dan terbebas dari

asumsi-asumsi klasik statistik, yaitu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan berdasarkan angka signifikansi dan berdasarkan plot atau grafik.

Jika dilihat dari signifikansi pada Tabel 4.7, hasil uji mengindikasikan bahwa distribusi residual adalah normal karena nilai Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk itu signifikan ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam regresi terpenuhi.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Softskills	Prestasi Kompetensi	Kesiapan Kerja
N		81	81	81
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	123,16	77,9262	37,15
	Std. Deviation	13,219	2,65848	6,021
Most Extreme Differences	Absolute	0,059	0,190	0,071
	Positive	0,055	0,077	0,071
	Negative	-0,059	-.190	-0,046
Kolmogorov-Smirnov Z		0,528	1,711	0,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,943	0,006	0,802

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Data primer yang diolah)

Terlihat dari output di atas bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari probabilitas (P) Asymp. Sig. (2-tailed) data

tingkat pemahaman *soft skills*, prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*), dan kesiapan kerja yang kesemuanya lebih besar dari 0,05 sehingga ketiga data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 0,05. Jika F hitung (F hasil analisis) lebih besar atau sama dengan F tabel, dan tingkat signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, dan tingkat signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

Tabel 4.8, Hasil Uji F

Model hubungan	Nilai F analisis	Nilai F tabel	Signifikansi	Kesimpulan
X1 dengan Y	246,515	3,960	0,000	Linier
X2 dengan Y	10,428	3,960	0,002	Linier

(Sumber: Data primer yang diolah)

1) Hubungan antara tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja

Dari hasil analisis uji linieritas hubungan antara tingkat pemahaman *soft skills* ( $X_1$ ) dengan kesiapan kerja (Y) menunjukkan harga F hitung sebesar 246,515 sedangkan harga F tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,960 karena harga F hitung  $246,515 >$  dari harga F tabel 3,960, dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel tingkat pemahaman *soft skills* ( $X_1$ ) dengan kesiapan kerja (Y) mempunyai persamaan garis linier.

2) Hubungan antara prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja

Dari hasil analisis uji linieritas hubungan antara prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) ( $X_2$ ) dengan kesiapan kerja (Y) menunjukkan harga F hitung sebesar 10,428 sedangkan harga F tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,960, karena harga F hitung  $10,428 >$  dari harga F tabel 3,960, dan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) ( $X_2$ ) dengan kesiapan kerja (Y) mempunyai persamaan garis linier.

#### 4. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan korelasi atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji r pada taraf signifikansi 0,05, Jika r hitung (r hasil analisis) bertaraf signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan kuat. Jika r hitung bertaraf signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan lemah.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Korelasi  
**Correlations**

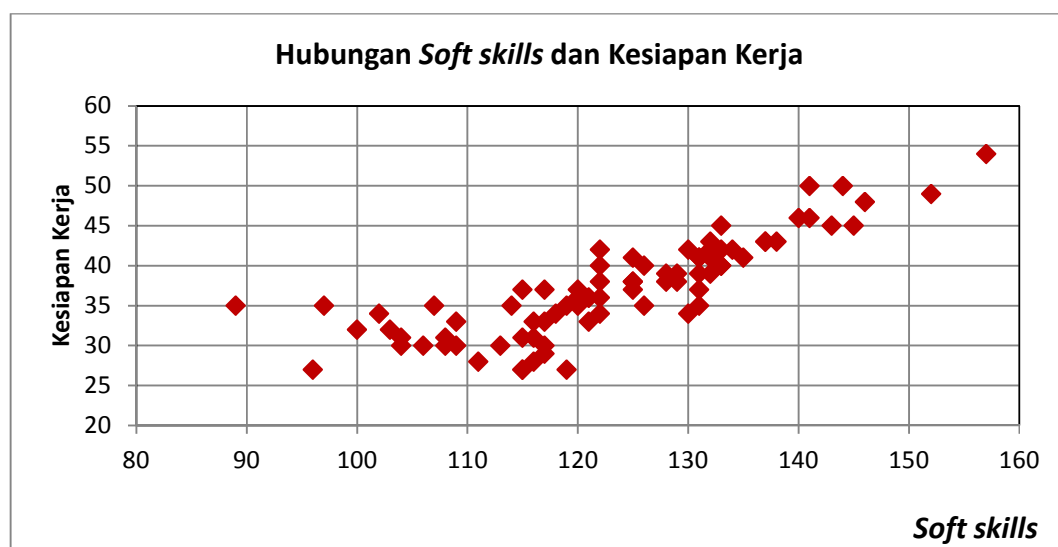
		Kesiapan Kerja	Softskills	Prestasi Kompetensi
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	.834**	.332**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002
	N	81	81	81
Softskills	Pearson Correlation	.834**	1	.249*
	Sig. (2-tailed)	.000		.025
	N	81	81	81
Prestasi Kompetensi	Pearson Correlation	.332**	.249*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.025	
	N	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber: Data primer yang diolah)

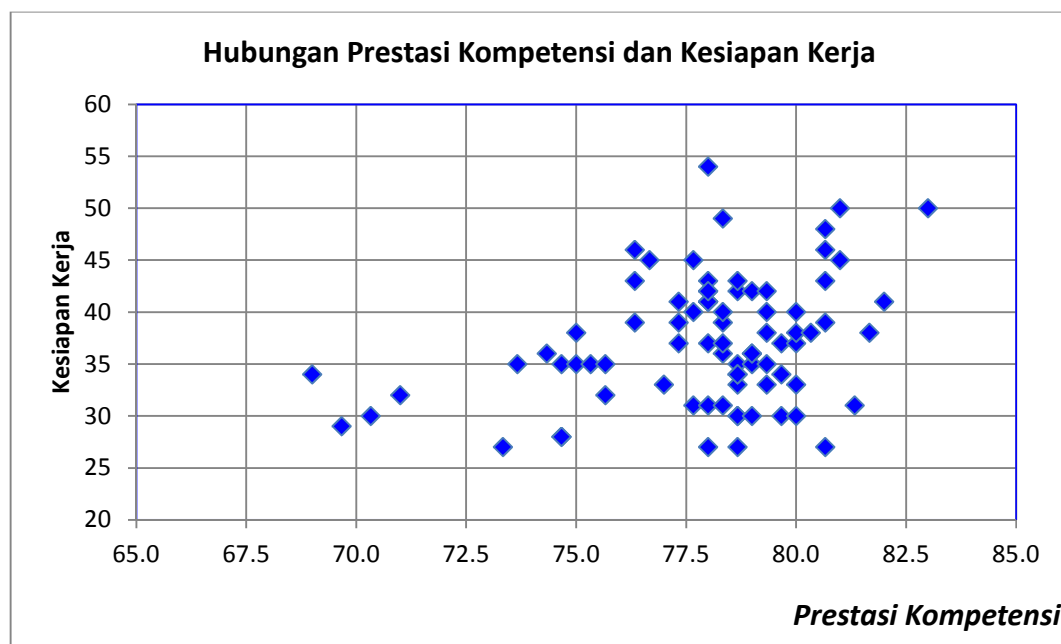
Dari hasil analisis uji korelasi sesuai Tabel 4.9, hubungan antara Kesiapan Kerja dan Tingkat Pemahaman Softskills menunjukkan harga  $r$  hitung sebesar 0,834 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel Kesiapan kerja dan Tingkat Pemahaman Softskills adalah tinggi dan signifikan. Adapun gambar hubungan korelasi ini adalah:



Gambar 4.1 Korelasi antara Tingkat Pemahaman *Softskills* dan Kesiapan kerja



Hubungan antara Kesiapan Kerja dan Prestasi Kompetensi Kejuruan menunjukkan harga  $r$  hitung sebesar 0,332 dan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel Kesiapan kerja dan Prestasi Kompetensi Kejuruan adalah rendah namun signifikan. Adapun gambar hubungan korelasi ini adalah:



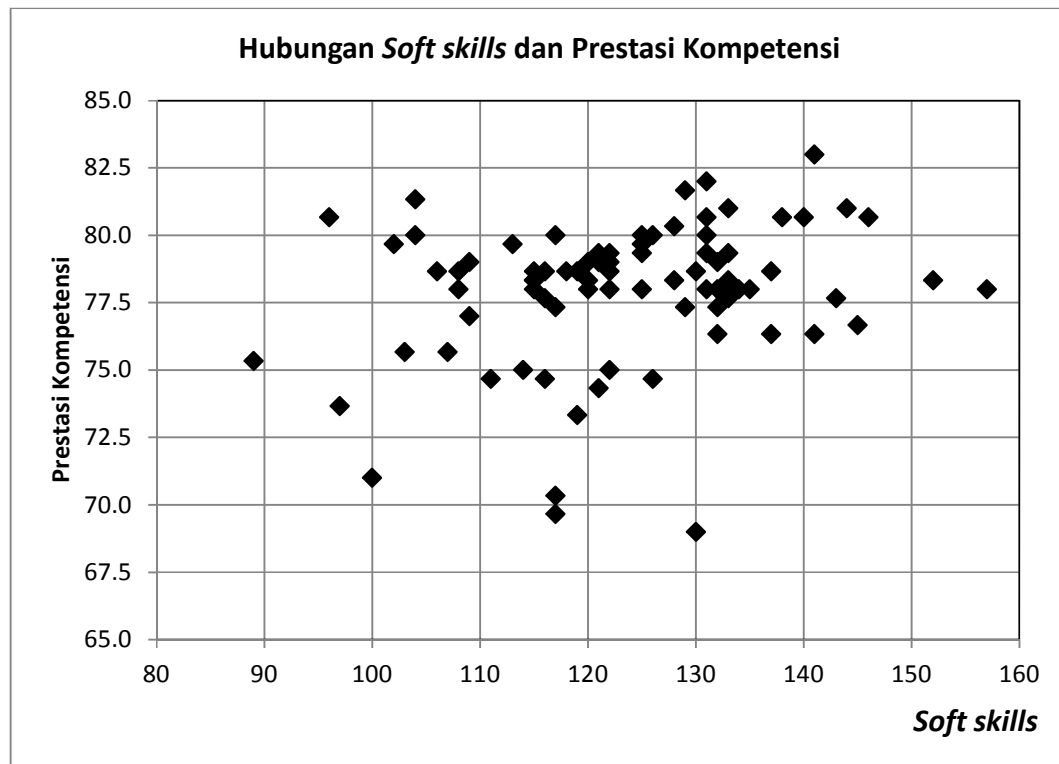
Gambar 4.2 Korelasi antara Prestasi Kompetensi Kejuruan (*hard skills*) dan Kesiapan kerja

Membandingkan nilai korelasi  $r$  hitung di atas, maka tingkat keeratan hubungan Kesiapan Kerja dan Tingkat Pemahaman Softskills lebih tinggi daripada hubungan Kesiapan Kerja dengan Prestasi Kompetensi Kejuruan.

Dari hasil analisis uji korelasi sesuai Tabel 4.9, juga terdapat hubungan antara Tingkat Pemahaman *Soft skills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan (*hard skills*) yang menunjukkan harga  $r$  hitung sebesar 0,249 dan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ , hal ini berarti hubungan antara variabel Tingkat Pemahaman *Soft*

*skills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan (*hard skills*) adalah tinggi dan signifikan.

Adapun gambar hubungan korelasi ini adalah:



Gambar 4.3 Korelasi antara Tingkat Pemahaman *Softskills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan (*hard skills*)

## 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja secara parsial (sendiri) dan simultan (bersama-sama) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman, Tahun Pelajaran 2012/2013, Analisis ini diolah dengan bantuan program SPSS v16, Hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 4.10  
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-31,175	10,758		-2,898	.005
X1_ <i>soft_skills</i>	0,365	0,029	0,801	12,768	.000
X2_kompetensi_kejuruan	0,300	0,142	0,133	2,112	.038
a. Dependent Variable: Y_kesiapan_kerja					
R = korelasi = 0,844 R <sup>2</sup> = 0,712 = 71,2% Adjusted R <sup>2</sup> = 0,705 = 70,5% F hitung = 96,404 Sig. F = 0,000					

(Sumber: Data primer yang diolah)

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi menjadi:

$$Y = -31,175 + 0,365 X_1 + 0,300 X_2$$

Bentuk persamaan tersebut diartikan sebagai berikut:

- $a = -31,175$ , berarti bahwa apabila tidak ada variabel tingkat pemahaman *soft skills* dan variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*), maka besarnya kesiapan kerja adalah -31,175 satuan.
- $b_1 = 0,365$ , menunjukkan tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai arah koefisien regresi positif, yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat pemahaman *soft skills* akan meningkatkan nilai kesiapan kerja sebesar 0,365 satuan.
- $b_2 = 0,300$ , menunjukkan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempunyai arah koefisien regresi positif, yang berarti bahwa setiap

penambahan 1 satuan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) akan meningkatkan nilai kesiapan kerja sebesar 0,300 satuan.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 3 (tiga). Hipotesis pertama dan kedua menguji hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan hipotesis ketiga menguji hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.

### a. Hasil Uji Parsial (sendiri)

#### 1) Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan pada Tabel 4.10 di atas (tabel hasil regresi) diperoleh nilai koefisien regresi untuk tingkat pemahaman *soft skills* sebesar 0,365, Variabel tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai t-hitung sebesar 12,768 dan signifikansi sebesar 0,000, Nilai signifikansi t tingkat pemahaman *soft skills* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman *soft skills* berhubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja.

#### 2) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan pada Tabel 4.10 di atas (tabel hasil regresi) diperoleh nilai koefisien regresi untuk prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) sebesar 0,300, Variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempunyai t-hitung sebesar 2,112 dan signifikansi sebesar 0,038, Nilai signifikansi t prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) < 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) berhubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja.

b. Hasil Uji Simultan (bersama-sama)

Uji simultan (bersama-sama) dilakukan untuk mengetahui hubungan bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berhubungan dengan variabel dependen jika nilai signifikansi F lebih kecil dari level of significant yang telah ditentukan.

Tabel 4.11  
Hasil uji F

F-hitung	Signifikansi	Keterangan	R <sup>2</sup>
96,404	0,000	Signifikan	0,712

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 96,404 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari level of significant yang telah ditentukan ( $0,0\% < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara simultan (bersama-sama) berhubungan signifikan dengan kesiapan kerja.

Nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,712, Hal ini berarti kedua variabel independen, yaitu tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen kesiapan kerja sebesar 71,2%, sedangkan sisanya (28,8%) dijelaskan oleh faktor lain selain tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*). Besarnya 28,8% ini disebut juga sebagai sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dan

variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan variabel kesiapan kerja.

## B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  untuk mengetahui hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja telah diuji dengan menggunakan uji parsial (sendiri). Hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) untuk mengetahui hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara simultan (bersama-sama) dengan kesiapan kerja, telah diuji dengan menggunakan uji simultan (bersama-sama) (F hitung dan  $R^2$ ).

### 1. Hasil Uji Parsial (sendiri)

#### a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan positif tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman, Tahun Pelajaran 2012/2013, Berdasarkan Tabel 4.10 (tabel hasil regresi) hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja adalah positif dan signifikan. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0,365 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai arah koefisien regresi positif, yang berarti setiap penambahan 1 satuan tingkat pemahaman *soft skills* akan menaikkan nilai kesiapan kerja sebesar 0,365 satuan. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 12,768 dengan probabilitas tingkat

kesalahan sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,0\% < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Hasil-hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja. Hubungan positif dan signifikan tingkat pemahaman *soft skills* dengan kesiapan kerja mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman *soft skills* merupakan faktor dominan yang dipertimbangkan oleh peneliti dalam menganalisis variabel yang berhubungan dengan kesiapan kerja. Peneliti berpendapat bahwa jika tingkat pemahaman *soft skills* membaik, maka hal ini akan berhubungan dengan potensi bertambahnya kesiapan kerja.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan positif prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman, Tahun Pelajaran 2012/2013, Berdasarkan Tabel 4.10 (tabel hasil regresi) hubungan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja adalah positif dan signifikan. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0,300 menunjukkan bahwa prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempunyai arah koefisien regresi positif, yang berarti setiap penambahan 1 satuan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) akan meningkatkan nilai kesiapan kerja sebesar 0,300 satuan. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,112

dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,038, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini diterima.

Hasil-hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) juga mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja.

Hubungan positif dan signifikan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja menunjukkan bahwa prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) merupakan salah satu faktor dominan yang berhubungan dengan kesiapan kerja. Peningkatan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dinyatakan mampu meningkatkan kesiapan kerja.

## 2. Hasil Uji Simultan (bersama-sama), Hipotesis Ketiga

Hubungan tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara simultan (bersama-sama) dengan kesiapan kerja adalah positif dan signifikan. F-hitung sebesar 96,404 lebih besar dari F tabel = 3,114, dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara simultan (bersama-sama) berhubungan signifikan dengan kesiapan kerja.



Rumusan masalah dan hipotesis ketiga dalam penelitian ini terjawab yaitu tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara simultan (bersama-sama) berhubungan signifikan dengan kesiapan kerja. Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,71,2, Hal ini berarti kedua variabel independen, yaitu tingkat pemahaman *soft skills* dan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, kesiapan kerja, sebesar 71,2%, sedangkan sisanya (28,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini. Semakin besar adjusted  $R^2$ , berarti semakin baik model regresi tersebut karena variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara lebih baik.

Sesuai nilai beta pada Tabel 4.10 (hasil uji regresi), maka sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dengan variabel kesiapan kerja adalah 80,1% (signifikan), sumbangan efektif variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan variabel kesiapan kerja adalah 13,3% (signifikan), sedangkan sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dan variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara bersama dengan variabel kesiapan kerja adalah 71,2% (signifikan) dan 28,8% sisanya merupakan hubungan dari faktor-faktor lain di luar kedua variabel tersebut di atas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor tingkat pemahaman *soft skills* siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 11,1%, rendah 13,5%, sedang 27,2%, tinggi 28,4%, dan sangat tinggi 9,9%.
2. Skor prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 4,10%, rendah 7,4%, sedang 12,3%, tinggi 50,6%, dan sangat tinggi 24,7%.
3. Skor kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 berkategori sangat rendah 28,4%, rendah 32,1%, sedang 22,2%, tinggi 11,1%, dan sangat tinggi 6,2%.
4. Tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013, ( $r = 0,834$ ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $t = 12,768 > 1,664$ ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ).

5. Prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) mempunyai hubungan dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013, ( $r = 0,332$ ;  $\text{sig} = 0,002 < 0,05$  dan  $t = 2,112 > 1,664$ ;  $\text{sig} = 0,038 < 0,05$ ).
6. Tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan dengan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013, ( $r = 0,249$ ;  $\text{sig} = 0,025 < 0,05$ ).
7. Tingkat pemahaman *soft skills* mempunyai hubungan paling dominan (t terbesar) dibandingkan dengan prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan kesiapan kerja. Proporsi pengaruh kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah 71,2% sedangkan 28,8% sisanya merupakan proporsi pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dengan variabel kesiapan kerja adalah 80,1% (signifikan), sumbangan efektif variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) dengan variabel kesiapan kerja adalah 13,3% (signifikan), sedangkan sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman *soft skills* dan variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara bersama dengan variabel kesiapan kerja adalah 71,2% (signifikan) dan 28,8% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain di luar kedua variabel tersebut di atas.

9. Melihat hasil kuesioner dan pengolahan data statistik, terutama uji korelasi, tampak bahwa tingkat pemahaman *soft skills* lebih penting dari pada prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) bagi kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **B. Keterbatasan**

Berdasarkan hasil kuesioner dan analisis data, maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan yang ditemui dilapangan, sebagai berikut:

1. Pengisian kuesioner yang diawasi langsung oleh peneliti hanya pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman, dan pada umumnya responden kemungkinan kurang serius dalam mengisi kuesioner sehingga hasil penelitian kurang maksimal.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada hubungan variabel tingkat pemahaman *soft skills* dan variabel prestasi kompetensi kejuruan (*hard skills*) secara bersama dengan variabel kesiapan kerja, tanpa membandingkan mata pelajaran dan kurikulum pendidikan di setiap kelas yang ada di Program Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman.
3. Penelitian tentang hubungan, sering menunjukkan hasil penelitian yang kurang akurat karena ada kecenderungan responden lebih mensubjektifkan diri.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan segala keterbatasan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas dari instrumen, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar pengisian kuesioner dapat diawasi secara keseluruhan, agar hasil penelitian maksimal, karena dalam pengisian kuesioner responden dapat diawasi langsung .
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperbaiki kuesioner dengan menambah skala penilaian, dan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya (misalnya: wawancara) agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Hari Nugroho. (2010). Integrasi *Soft Skills* pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi STTN untuk Persiapan SDM PLTN. Sekolah Tinggi Teknologi Nasional. Jakarta.
- Endang Sadbudhy Rahayu dan I Made Nuryata. (2010). *Pengembangan Soft Skills di SMK*. Sekarmita. Jakarta.
- <http://www.Kedaulatan Rakyat. Online Files 2012>, Yogyakarta.
- Imam Ghozali. (2010). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Kemendiknas. (2028,8). *Konsep Dasar tingkat pemahaman soft skills dan prestasi kompetensi kejuruan (hard skills)*. <http://www.diknas-jabar.go.id/kebijakan/lifeSkills.html>.
- Noeng Muhadjir. (2002). *Pengukuran Kepribadian*. Rake Sarasin. Yogyakarta.
- Nyoman Sucipta. (2009). *Holistik Soft Skills*. Udayana University Press. Denpasar.
- Pungky Wijayanto. (2010). Tesis: *Minat Berwirausaha dan Persepsi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM*. Universitas Yogyakarta.
- Sugiyono. (2028,8). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Depdikbud. Jakarta.
- Vina Fadliana. (2004). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Walgito, Bimo. (2001). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Widarto. (2028,8). *Pengembangan Soft Skills: Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*. Paramitra Publishing. Yogyakarta.

# Lampiran

## Lampiran 1. Indikator &amp; Kuesioner

**INDIKATOR**  
**TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS***

\*) Warna hitam = pernyataan positif

\*) Warna biru = pernyataan negatif

**A. Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan dan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.**

- 1 Mengikuti kerja bakti yang diadakan di desa dan sekolah.
- 2 Mengabaikan tugas yang diberikan orang tua/guru karena ada urusan pribadi yang lebih penting
- 3 Dengan terpaksa meninggalkan solat atau ibadah lainnya karena sedang melakukan pekerjaan yang belum terselesaikan.
- 4 Mencontek pada saat ujian karena belum sempat belajar
- 5 Mengajari teman yang belum paham terhadap suatu materi pelajaran.

**B. Pengenalan diri**

- 6 Menilai kemampuan sendiri sebelum menentukan keputusan atau pilihan sikap yang harus diambil
- 7 Melatih, mengasah dan mengembangkan hobi, bakat dan potensi yang anda miliki
- 8 Mengetahui kelemahan diri dan berusaha mengatasinya.
- 9 Menghindari perbuatan yang merusak fisik dan psikis seperti merokok, minuman keras, drugs, dan perbuatan asusila.
- 10 Mencari penjelasan, bukti, dan pemahaman, lebih lanjut tentang, fakta dan teori yang ada untuk lebih memahami fakta dan teori tersebut.

**C. Kecakapan mendengarkan**

- 11 Menggunakan internet, televisi, radio dan media cetak sebagai sumber informasi.
- 12 Menggunakan Internet dan televisi lebih sebagai media hiburan daripada sebagai sumber informasi.
- 13 Dapat menyeleksi informasi yang penting dan yang tidak penting dari informasi yang anda peroleh.
- 14 Dapat menarik kesimpulan dari informasi yang anda kumpulkan
- 15 Mampu mengambil keputusan dari informasi yang anda peroleh
- 16 Menemukan cara untuk memecahkan masalah dengan cara yang berbeda dengan yang diajarkan oleh guru ataupun orang lain.

**D. Kecakapan berbicara**

- 17 Tidak berani mengambil keputusan hanya dari data informasi yang anda peroleh tanpa adanya dukungan dari teman, keluarga maupun orang lain.
- 18 Merencanakan penanggulangan terhadap suatu masalah berdasar informasi dan data.
- 19 Mampu berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah (guru, sesama Anda, karyawan, teknisi) dengan baik.
- 20 Bertanya pada guru pada suatu pelajaran yang kurang jelas.



- 21 Berani mengemukakan pendapat dan tampil didepan umum.
- 22 Teman tersinggung dengan perkataan yang anda ucapkan
- 23 Mampu meyakinkan teman maupun orang lain yang meragukan gagasan anda.

#### **E. Kecakapan membaca**

- 24 Kalimat atau pendapat yang saya sampaikan menimbulkan kesalahpahaman orang lain.
- 25 Menghormati dan memahami pendapat orang lain tanpa meremehkan pendapatnya.
- 26 Memotong pembicaraan teman karena tidak sependapat dengan anda.
- 27 Merasa dilecehkan dengan kritikan yang diberikan oleh orang lain
- 28 Dengan cepat dapat memperoleh informasi dari media cetak yang anda baca
- 29 Dapat menyimpulkan isi dari buku yang anda baca

#### **F. Kecakapan menuliskan pendapat/gagasan**

- 30 Memilih kata-kata agar mudah dipahami dan tidak menyinggung perasaan bagi pembacanya saat menulis surat atau pesan pendek (sms).
- 31 Mampu menuliskan gagasan dengan singkat, padat dan jelas.
- 32 Bekerja sama dengan orang lain walaupun tidak sependapat untuk mencapai tujuan bersama.
- 33 Keunggulan anda dalam menguasai materi mata diklat tertentu adalah peluang untuk memenangkan persaingan dengan teman anda sehingga tidak akan anda ajarkan pada teman anda yang meminta.
- 34 Memilih teman kerja yang seiman dan sependapat dengan anda, karena bergaul dengan teman yang berbeda adalah sulit dan tidak menyenangkan.

#### **H. Kecakapan sebagai pemimpin yang empati**

- 35 Memimpin dan mengatur rekan sesama Anda pada saat melakukan suatu kegiatan (belajar kelompok, praktek, ekstra kurikuler) dengan disertai perasaan ingin mendominasi dan memaksakan kehendak sendiri
- 36 Sebagai pemimpin, bawahan adalah orang yang dapat anda suruh semau anda.
- 37 Menghormati hak dan memperlakukan orang lain sewajarnya tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama dll
- 38 Mempunyai pemahaman ilmu kejuruan SMK
- 39 Sebagai siswa smk, tentu saja harus terampil dalam suatu bidang keahlian

#### **G. Kecakapan sebagai teman kerja yang menyenangkan**

- 40 Keahlian yang disukai adalah teknik permesinan
- 41 Anda dapat melakukan pekerjaan secara fisik
- 42 Secara mental Anda tidak sulit memahami praktek teknik permesinan
- 43 Anda suka melakukan pekerjaan dengan baik dan benar
- 44 Dalam mengerjakan tugasnya Anda bersemangat, tekun, ulet, dan tuntas

## INDIKATOR KESIAPAN KERJA

\*) Warna hitam = pernyataan positif

\*) Warna biru = pernyataan negatif

### A. Kekuatan Motif

- 1 Saya harus mendapatkan pekerjaan, oleh karenanya saya harus siap kerja.
- 2 Sulitnya mencari pekerjaan membuat saya harus membuka lapangan pekerjaan bagi saya sendiri dan orang lain.
- 3 Seandainya saya menjadi pegawai negeri, saya akan menjadi pegawai negeri yang baik.
- 4 Dengan kesiapan kerja, kemampuan hidup saya akan lebih tinggi dibanding jika saya menganggur.
- 5 Saya harus menjadi pemimpin di tempat kerja saya.

### B. Kreatif dan Inovatif

- 6 Keterampilan saya yang terbatas membuat saya harus belajar lebih terampil.
- 7 Saya tidak akan siap kerja karena saya lebih senang berleha-leha.
- 8 Saya harus membuktikan pengetahuan dan teori yang saya miliki di tempat kerja.
- 9 Jaman yang cepat berubah karena kemajuan teknologi yang pesat akan membuka peluang untuk mendapat pekerjaan.
- 10 Banyak lowongan kerja dengan cara memproduksi barang dan jasa dengan cara yang lebih baik

### C. Kerja Keras

- 11 Dengan bekerja keras menjadi pekerja, saya akan sukses.
- 12 Saya lebih baik tidak bekerja karena pekerjaan tersebut terlalu berat.
- 13 Saya harus cepat kaya, jadi saya tidak mungkin bekerja yang memerlukan kerja keras dan ketidak pastian karir kerja yang diperoleh.

### D. Tanggung Jawab

- 14 Tanggung jawab sebagai seorang pekerja terlalu besar, hal tersebut tidak cocok bagi saya.
- 15 Jika saya menjadi pekerja, namun gaji yang diperoleh tidak seberapa, saya sanggup bekerja lebih keras lagi agar memperoleh bonus atau uang lembur.
- 16 Saya siap dipotong gaji atau dipecat jika kinerja saya tidak bagus.

### E. Berani Menanggung Resiko

- 17 Jika saya punya modal akan saya gunakan untuk bersiap kerja meskipun modal itu akan habis jika saya gagal.
- 18 Besarnya resiko yang saya tanggung jika gagal tidak seberapa dibanding dengan besarnya nilai yang akan saya peroleh jika sukses bersiap kerja.
- 19 Saya tidak akan mempertaruhkan nasib yang tidak menentu dengan bersiap kerja.
- 20 Resiko dalam bersiap kerja dapat saya hadapi karena saya orang yang suka tantangan.

#### **F. Berani Mengambil Keputusan dan Komitmen**

- 21 Saya berani bersiap kerja karena sukses dan resiko gagal dapat saya perhitungkan.
- 22 Setelah lulus saya harus bersiap kerja dan jika saya diterima menjadi PNS saya akan bekerja sebaik-baiknya.
- 23 [Saya mudah terpengaruh oleh keluarga dan teman dalam menentukan nasib masa depan saya.](#)

#### **G. Disiplin**

- 24 Saya harus bersiap kerja karena saya dapat mengatur sendiri cepat atau lambatnya pekerjaan yang saya kerjakan.
- 25 Saya tidak suka membuang waktu dengan sia-sia karena waktu adalah uang.

#### **H. Perhatian**

- 26 Terbatasnya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah, bersiap kerja adalah peluang saya untuk bekerja.
- 27 Terbatasnya lapangan pekerjaan yang disediakan swasta, bersiap kerja adalah peluang saya untuk bekerja.
- 28 Saya tertarik untuk bersiap kerja karena menjadi pekerja keras yang sukses tidak menuntut pendidikan yang tinggi.

#### **I. Berorientasi Masa Depan**

- 29 [Kegagalan dalam bersiap kerja adalah jalan menuju sukses dimasa depan.](#)
- 30 Meskipun harus bekerja keras dalam waktu yang lama untuk sukses, saya akan menjadi pekerja keras karena sukses tidak akan datang secara tiba-tiba.

## KUESIONER TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS*

### Data Responden

Nama : .....

NIS : .....

### Petunjuk pengisian

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓)

SL = Selalu

SK = Sering Kali

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	Daftar Pertanyaan	Pilihan Anda			
		SL	SK	JR	TP
1	Mengikuti kerja bakti yang diadakan di desa dan sekolah.				
2	Mengabaikan tugas yang diberikan orang tua/guru karena ada urusan pribadi yang lebih penting.				
3	Dengan terpaksa meninggalkan solat atau ibadah lainnya karena sedang melakukan pekerjaan yang belum terselesaikan.				
4	Mencontek pada saat ujian karena belum sempat belajar.				
5	Mengajari teman yang belum paham terhadap suatu materi pelajaran.				
6	Menilai kemampuan sendiri sebelum menentukan keputusan atau pilihan sikap yang harus diambil				
7	Melatih, mengasah dan mengembangkan hobi, bakat dan potensi yang anda miliki				
8	Mengetahui kelemahan diri dan berusaha mengatasinya.				
9	Menghindari perbuatan yang merusak fisik dan psikis seperti merokok, minuman keras, drugs, dan perbuatan asusila.				
10	Mencari penjelasan, bukti, dan pemahaman, lebih lanjut tentang, fakta dan teori yang ada untuk lebih memahami fakta dan teori tersebut				
11	Menggunakan internet, televisi, radio dan media cetak sebagai sumber informasi.				
12	Menggunakan Internet dan televisi lebih sebagai media hiburan daripada sebagai sumber informasi.				
13	Dapat menyeleksi informasi yang penting dan yang tidak penting dari informasi yang anda peroleh.				
14	Dapat menarik kesimpulan dari informasi yang anda				

	kumpulkan				
15	Mampu mengambil keputusan dari informasi yang anda peroleh				
16	Menemukan cara untuk memecahkan masalah dengan cara yang berbeda dengan yang diajarkan oleh guru ataupun orang lain.				
17	Tidak berani mengambil keputusan hanya dari data informasi yang anda peroleh tanpa adanya dukungan dari teman, keluarga maupun orang lain.				
18	Merencanakan penanggulangan terhadap suatu masalah berdasar informasi dan data.				
19	Mampu berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah (guru, sesama Anda,karyawan, teknisi) dengan baik.				
20	Bertanya pada guru pada suatu pelajaran yang kurang jelas.				
21	Berani mengemukakan pendapat dan tampil didepan umum.				
22	Teman tersinggung dengan perkataan yang anda ucapkan.				
23	Mampu meyakinkan teman maupun orang lain yang meragukan gagasan anda.				
24	Kalimat atau pendapat yang saya sampaikan menimbulkan kesalahpahaman orang lain.				
25	Menghormati dan memahami pendapat orang lain tanpa meremehkan pendapatnya.				
26	Memotong pembicaraan teman karena tidak sependapat dengan anda.				
27	Merasa dilecehkan dengan kritikan yang diberikan oleh orang lain.				
28	Dengan cepat dapat memperoleh informasi dari media cetak yang anda baca.				
29	Dapat menyimpulkan isi dari buku yang anda baca				
30	Memilih kata-kata agar mudah dipahami dan tidak menyinggung perasaan bagi pembacanya saat menulis surat atau pesan pendek (sms).				
31	Mampu menuliskan gagasan dengan singkat, padat dan jelas.				
32	Bekerja sama dengan orang lain walaupun tidak sependapat untuk mencapai tujuan bersama.				
33	Keunggulan anda dalam menguasai materi mata diklat tertentu adalah peluang untuk memenangkan persaingan dengan teman anda sehingga tidak akan anda ajarkan pada teman anda yang meminta.				
34	Memilih teman kerja yang seiman dan sependapat dengan anda, karena bergaul dengan teman yang				

	berbeda adalah sulit dan tidak menyenangkan.				
35	Memimpin dan mengatur rekan sesama anda pada saat melakukan suatu kegiatan (belajar kelompok, praktek, ekstra kurikuler) dengan disertai perasaan ingin mendominasi dan memaksakan kehendak sendiri.				
36	Sebagai pemimpin, bawahan adalah orang yang dapat anda suruh semau anda.				
37	Menghormati hak dan memperlakukan orang lain sewajarnya tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama dll				
38	Mempunyai pemahaman ilmu kejuruan SMK.				
39	Sebagai siswa smk, tentu saja harus terampil dalam suatu bidang keahlian.				
40	Keahlian yang disukai adalah teknik permesinan.				
41	Anda dapat melakukan pekerjaan secara fisik.				
42	Secara mental Anda tidak sulit memahami praktek teknik permesinan.				
43	Anda suka melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.				
44	Dalam mengerjakan tugasnya Anda bersemangat, tekun, ulet, dan tuntas.				

### KUESIONER KESIAPAN KERJA

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada tempat alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	Pilihan Anda			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya harus mendapatkan pekerjaan, oleh karenanya saya harus siap kerja.				
2	Sulitnya mencari pekerjaan membuat saya harus membuka lapangan pekerjaan bagi saya sendiri dan orang lain.				
3	Seandainya saya menjadi pegawai negeri, saya akan menjadi pegawai negeri yang baik.				
4	Dengan kesiapan kerja, kemampuan hidup saya akan lebih tinggi dibanding jika saya menganggur.				
5	Saya harus menjadi pemimpin di tempat kerja saya.				
6	Keterampilan saya yang terbatas membuat saya harus belajar lebih terampil.				
7	Saya tidak akan siap kerja karena saya lebih senang berleha-leha.				
8	Saya harus membuktikan pengetahuan dan teori yang saya miliki di tempat kerja.				
9	Jaman yang cepat berubah karena kemajuan teknologi yang pesat akan membuka peluang untuk mendapat pekerjaan.				
10	Banyak lowongan kerja dengan cara memproduksi barang dan jasa dengan cara yang lebih baik				
11	Dengan bekerja keras menjadi pekerja, saya akan sukses.				
12	Saya lebih baik tidak bekerja karena pekerjaan tersebut terlalu berat.				
13	Saya harus cepat kaya, jadi saya tidak mungkin bekerja yang memerlukan kerja keras dan ketidak pastian karir kerja yang diperoleh.				
14	Tanggung jawab sebagai seorang pekerja terlalu besar, hal tersebut tidak cocok bagi saya.				
15	Jika saya menjadi pekerja, namun gaji yang diperoleh tidak seberapa, saya sanggup bekerja lebih keras lagi agar memperoleh bonus atau uang lembur.				
16	Saya siap dipotong gaji atau dipecat jika kinerja saya tidak bagus.				

17	Jika saya punya modal akan saya gunakan untuk bersiap kerja meskipun modal itu akan habis jika saya gagal.				
18	Besarnya resiko yang saya tanggung jika gagal tidak seberapa dibanding dengan besarnya nilai yang akan saya peroleh jika sukses bersiap kerja.				
19	<i>Saya tidak akan mempertaruhkan nasib yang tidak menentu dengan bersiap kerja.</i>				
20	Resiko dalam bersiap kerja dapat saya hadapi karena saya orang yang suka tantangan.				
21	Saya berani bersiap kerja karena sukses dan resiko gagal dapat saya perhitungkan.				
22	Setelah lulus saya harus bersiap kerja dan jika saya diterima menjadi PNS saya akan bekerja sebaik-baiknya.				
23	<i>Saya mudah terpengaruh oleh keluarga dan teman dalam menentukan nasib masa depan saya.</i>				
24	Saya harus bersiap kerja karena saya dapat mengatur sendiri cepat atau lambatnya pekerjaan yang saya kerjakan.				
25	Saya tidak suka membuang waktu dengan sia-sia karena waktu adalah uang.				
26	Terbatasnya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah, bersiap kerja adalah peluang saya untuk bekerja.				
27	Terbatasnya lapangan pekerjaan yang disediakan swasta, bersiap kerja adalah peluang saya untuk bekerja.				
28	Saya tertarik untuk bersiap kerja karena menjadi pekerja keras yang sukses tidak menuntut pendidikan yang tinggi.				
29	<i>Kegagalan dalam bersiap kerja adalah jalan menuju sukses dimasa depan.</i>				
30	Meskipun harus bekerja keras dalam waktu yang lama untuk sukses, saya akan menjadi pekerja keras karena sukses tidak akan datang secara tiba-tiba.				



# **HASIL PENSKORAN JAWABAN KUESIONER 81 RESPONDEN** **TINGKAT PEMAHAMAN SOFTSKILLS**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4		
2	4	3	1	1	2	4	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	4	1	3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2		
3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3		
4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4		
5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
7	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3		
8	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4		
9	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
10	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
11	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
13	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	4	1	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3
14	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	2	4	3		
15	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3		
16	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
17	3	1	3	1	1	2	3	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3		
19	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4		
20	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4		
21	2	4	3	2	1	2	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2		
22	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	

23	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
24	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
25	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4		
26	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
27	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
28	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
31	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4
32	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	1	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2
33	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
34	4	3	2	1	1	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	3	3	
35	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	
38	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	1	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	
39	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
40	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
41	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
42	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
43	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
44	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
45	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
46	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	4	1	4	4	4	
47	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
48	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
49	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	

50	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3		
51	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4
52	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4		
53	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	4	4	1	1	2	4	3	4	4	
54	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	1	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	4	1	1	2	4	3	4	4	
55	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	4	4	1	1	1	3	3	3	4	
56	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
57	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
58	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4		
59	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
60	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
61	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	
62	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
63	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
64	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
65	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
66	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
67	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
68	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	
69	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	
70	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
71	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
72	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	4	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	
73	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
75	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	
76	4	4	2	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	

77	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	1	3	2	4	3
78	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3
79	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
80	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	1	1	4	4	3	4
81	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4

**HASIL PENSKORAN JAWABAN KUESIONER 81 RESPONDEN  
KESIAPAN KERJA SISWA**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4
2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
3	2	1	1	4	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3
4	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	4
5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	4
6	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	4
7	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4
8	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3
9	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	3
10	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3
11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	4	1	1	2	2	1	1	4
12	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	4
13	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2
14	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	4
15	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3
16	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4
17	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	4
18	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4
19	1	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	4
20	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4
21	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	3	3	3	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	4
22	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	1	2	1	2	3
23	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	4

24	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	4
25	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2
26	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4
27	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	4	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	4
28	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
29	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4
30	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4
31	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	4
32	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	4
33	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3
34	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	4
35	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	4
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	2	2	4	1	4
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	4
38	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	4
39	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4
40	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4
41	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3
42	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	4
43	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4
44	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
45	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3
46	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	3	2
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	2	2	1	2	3
48	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	4	2	1	1	1	3	1	4
49	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	4
50	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3

51	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	4
52	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	4	1	1	2	2	1	2	3
53	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	4	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	1
54	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4
55	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	4	1	4	1	2	1	1	4
56	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4
57	2	2	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3
58	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4
59	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4
60	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
61	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4
62	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	4
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	4
64	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3
65	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	4
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
67	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4
68	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	4	1	4
69	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3
70	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
71	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	4
72	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
73	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	3	2	3	1	3	3	2	1	4
74	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4
75	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3
76	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
77	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	4

78	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4
79	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	3	2	3	1	3	3	2	1	4
80	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	4
81	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3



## Lampiran 3. Hasil Uji Validitas &amp; Uji Reliabilitas

### HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS KUESIONER TINGKAT PEMAHAMAN SOFTSKILLS

## Correlations

Correlations												
	Total	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11
Total Pearson Correlation	1	.397**	.351**	.324**	.387**	.467**	.486**	.417**	.517**	.357**	.533**	.421**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations												
	Total	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22
Total Pearson Correlation	1	.173	.488**	.490**	.532**	.283*	.170	.519**	.614**	.535**	.412**	.233*
Sig. (2-tailed)		.122	.000	.000	.000	.010	.130	.000	.000	.000	.000	.036
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations												
	Total	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33
Total Pearson Correlation	1	.391**	.329**	.526**	.288**	.383**	.550**	.580**	.524**	.531**	.409**	-.109
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.331
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations												
	Total	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44
Total Pearson Correlation	1	.273*	.068	.330**	.406**	.372**	.522**	.480**	.438**	.507**	.414**	.410**
Sig. (2-tailed)		.014	.547	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	44

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	129.59	170.644	.356	.871
b2	130.05	170.773	.302	.872
b3	130.11	170.400	.266	.872
b4	130.19	170.853	.345	.871
b5	130.32	167.446	.417	.870
b6	129.88	166.985	.437	.869
b7	129.58	169.722	.373	.871
b8	129.57	167.848	.477	.869
b9	129.67	169.575	.300	.872
b10	129.86	167.094	.492	.868
b11	129.30	170.761	.384	.871
b12	130.94	173.834	.113	.875
b13	129.95	167.848	.444	.869
b14	129.96	168.111	.448	.869
b15	129.74	167.394	.492	.869
b16	130.19	171.703	.229	.873
b17	130.54	173.951	.110	.875
b18	130.16	166.586	.473	.869
b19	129.49	165.878	.580	.867
b20	129.85	164.853	.484	.868
b21	130.41	168.719	.360	.871
b22	130.28	172.406	.172	.874
b23	130.32	169.796	.343	.871
b24	130.01	171.337	.281	.872
b25	129.56	166.800	.482	.868
b26	129.89	171.075	.228	.873
b27	129.94	170.784	.341	.871
b28	130.02	167.174	.511	.868
b29	130.10	165.165	.538	.867
b30	129.57	167.073	.481	.869
b31	129.94	166.884	.489	.868
b32	130.01	168.762	.357	.871
b33	130.31	180.491	-.178	.882
b34	130.20	170.860	.204	.874

b35	130.15	176.103	.001	.878
b36	129.56	171.150	.281	.872
b37	129.32	170.746	.367	.871
b38	129.65	169.854	.320	.871
b39	129.46	166.351	.476	.868
b40	129.80	165.110	.418	.870
b41	129.62	169.064	.393	.870
b42	129.89	167.375	.463	.869
b43	129.40	170.742	.376	.871
b44	129.48	170.428	.369	.871

### HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS KUESIONER KESIAPAN KERJA

#### Correlations

Correlations

	Total	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10
Total Pearson Correlation	1	.449**	.397**	.483**	.457**	.340**	.398**	.376**	.532**	.380**	.150
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.182
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

Correlations

	Total	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20
Total Pearson Correlation	1	.422**	.310**	-.116	-.027	.586**	.435**	.535**	.368**	-.090	.527**
Sig. (2-tailed)		.000	.005	.304	.813	.000	.000	.000	.001	.426	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

Correlations

	Total	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30
Total Pearson Correlation	1	.400**	.333**	.009	.281*	.424**	.328**	.352**	.249*	.160	-.160
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.933	.011	.000	.003	.001	.025	.153	.153
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	51.78	28.725	.384	.586
b2	51.54	28.626	.312	.587
b3	51.77	28.532	.419	.583
b4	51.68	28.021	.366	.580
b5	51.17	28.520	.222	.593
b6	51.60	28.417	.304	.587
b7	51.54	28.426	.271	.589
b8	51.38	27.914	.461	.575
b9	51.17	28.320	.271	.588
b10	51.25	30.063	.055	.609
b11	51.68	28.671	.348	.586
b12	51.48	28.978	.209	.596
b13	50.96	32.561	-.266	.657
b14	51.04	31.461	-.162	.638
b15	51.30	26.836	.499	.564
b16	51.04	27.586	.314	.582
b17	51.32	27.171	.441	.570
b18	51.28	28.431	.260	.590
b19	50.38	32.289	-.241	.654
b20	51.25	27.438	.439	.572
b21	51.20	28.385	.304	.586
b22	51.63	28.911	.238	.593
b23	50.57	31.298	-.143	.641
b24	51.14	29.119	.173	.599
b25	51.47	27.727	.305	.583
b26	51.33	28.925	.233	.594
b27	51.28	28.706	.253	.591
b28	51.10	29.040	.097	.610
b29	51.60	29.942	.047	.611
b30	49.42	32.172	-.267	.641

## Lampiran 4. Nilai Rapor Siswa

- 1

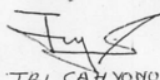
**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI SIMA  
 Mata Pelajaran : PPMO  
 Daya serap : 87,5 %  
 Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
 Nilai KKM : 70  
 Deskripsi Pembelajaran : Melakukan perbaikan engine berikut komponen-komponennya.

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115574	ADITYA RISKY REZA SAPUTRA	-	-	-	-	-	50	C
2	115575	AGUNG NUGROHO	-	-	-	-	-	50	C
3	115576	AKHID NUGROHO	83	83	82	83	82	82	A
4	115577	ANDRIYANTO	-	-	-	-	-	50	C
5	115578	ARIS KURNIAWAN	81	81	80	80	80	80	A
6	115579	DANI SAPUTRA	80	81	80	81	81	80	A
7	115580	DWIKI ROMADHON	82	82	83	82	82	82	A
8	115581	ELA SUSANTI	83	83	82	82	83	82	A
9	115584	FENDI AFianto	81	81	82	81	82	81	A
10	115585	HERU PRASETYO	81	80	80	80	81	80	B
11	115586	JOKO SULISTYANTO	-	-	-	-	-	50	C
12	115587	KISMANTO	81	81	81	82	82	81	A
13	115590	MUHAMMAD SIDIQ	81	80	80	80	81	80	B
14	115591	MUIN NUDIN INDRA	81	80	81	80	81	80	A
15	115592	NOVIAN IRWINSYAH	83	83	82	83	82	82	A
16	115593	PANJI LAKSANA GEBYAR MERDEKA	82	82	83	82	82	82	B
17	115594	ROQQY PUTRA WARDANA	83	82	83	82	83	82	A
18	115595	SETYO PRABOWO	82	81	82	81	82	81	A
19	115596	WAHYU AGUNG PRASETYO	-	-	-	-	-	50	C
20	115660	CAHYO FERRY KANTOKO PUTRO	-	-	-	-	-	50	C

Sleman, 13 Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

  
 (TRI CAHYO PRATOMO)  
 NIP.

DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

33

Kelas : XI SM A  
Mata Pelajaran : PAJ SPT  
Daya serap : 100 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 80 %  
Nilai KKM : 70  
Diakripsi Pembelajaran :

Siswa dapat memperbaiki pada  
sistem Rem, Suspensi, Roda dan Rantai

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115574	ADITYA RISKY REZA SAPUTRA	80	85	85	85		80	B
2	115575	AGUNG NUGROHO	75	80	75	78		75	B
3	115576	AKHID NUGROHO	80	80	80	80		80	B
4	115577	ANDRIYANTO	78	80	80	78		78	B
5	115578	ARIS KURNIAWAN	80	80	80	80		80	B
6	115579	DANI SAPIUTRA	80	85	85	85		80	B
7	115580	DWIKI ROMADHON	80	85	85	85		80	B
8	115581	ELA SUSANTI	80	80	80	80		80	B
9	115584	FENDI AFianto	85	85	85	85		85	A
10	115585	HERU PRASETYO	80	80	80	80		80	B
11	115586	JOKO SULISTYANTO	78	80	80	78		78	B
12	115587	KISMANTO	85	85	90	85		85	A
13	115590	MUHAMMAD SIDIK	78	80	80	80		78	B
14	115591	MUJIN NUDIN INDRA	78	80	80	80		78	B
15	115592	NOVIAN IRWINSYAH	80	80	80	80		80	B
16	115593	PANJI LAKSANA GEBYAR MERDEKA	80	85	85	80		80	B
17	115594	ROQQY PUTRA WARDANA	85	85	85	85		85	A
18	115595	SETYO PRABOWO	80	80	80	80		80	B
19	115596	WAHYU AGUNG PRASETYO	75	78	75	75		75	B
20	115660	CAHYO FERRY KANTOKO PUTRO	78	80	80	80		78	B

Sleman, 12 Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

(Drs. S. Y. D. N.)  
NIP. —

DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas  
Mata Pelajaran  
Daya serap  
Pencapaian Target Kurikulum  
Nilai KKM  
Diskripsi Pembelajaran

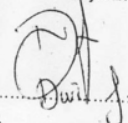
: XI SMA  
: PPKO  
: 98 %  
: 85 %  
: 75

Mengidentifikasi komponen sistem pengapian  
~~Mengidentifikasi komponen sistem pengisian~~

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115574	ADITYA RISKY REZA SAPUTRA	77	77	78	78		77	A
2	115575	AGUNG NUGROHO	78	80	76	76		76	B
3	115576	AKHID NUGROHO	79	75	80	75		75	B
4	115577	ANDRIYANTO	76	78	76	80		76	A
5	115578	ARIS KURNIAWAN	77	76	78	79		76	B
6	115579	DANI SAPUTRA	78	77	79	80		77	B
7	115580	DWIKI ROMADHON	77	78	76	79		76	B
8	115581	ELA SUSANTI	75	79	78	78		75	A
9	115584	FENDI AFianto	78	76	79	80		76	B
10	115585	HERU PRASETYO	80	79	76	79		76	A
11	115586	JOKO SULISTYANTO	78	77	78	80		77	B
12	115587	KISMANTO	80	79	80	82		79	A
13	115590	MUHAMMAD SIDIK	78	77	76	78		76	B
14	115591	MUIN NUDIN INDRA	80	76	78	80		76	B
15	115592	NOVIAN IRWINSYAH	78	78	77	80		77	A
16	115593	PANJI LAKSANA GEBYAR MERDEKA	80	75	78	79		75	B
17	115594	ROQQY PUTRA WARDANA	80	79	81	80		79	A
18	115595	SETYO PRABOWO	80	75	75	78		75	A
19	115596	WAHYU AGUNG PRASETYO	78	80	79	76		76	B
20	115660	CAHYO FERRY KANTOKO PUTRO	77	78	76	76		76	A

Sleman, 12 Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

()  
NIP.



**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI M  
Mata Pelajaran : PKM  
Daya serap : 82,11 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : Mampu menjelaskan proses dasar perakuan logam dengan baik dan benar

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115554	AGIT ANAWIGIARTA	86	85	84	83		83	
2	115556	ANANG SAPTO HARYANTO	79	80	81	80		79	
3	115557	ANGGA WAHYU PRASETYO	85	84	84	86		84	
4	115559	BAYU ROKI SIGIT WRUHANDOKO	86	85	84	84		84	
5	115560	BURHANUDIN	86	83	84	85		83	
6	115561	CHAIRIL ANWAR	86	78	79	78		78	
7	115563	FEBRIYAN FITRIYANTO	82	83	83	82		82	
8	115564	FIRMAN ARDIANTO	86	85	84	84		84	
9	115565	JUAN SUROYO	86	85	83	83		83	
10	115566	MUHAMAD MUSTHOFA HIDAYATULLAH	86	78	79	80		78	
11	115567	RIZKY NUR SALIM	86	83	83	84		83	
12	115568	ROSA PURWANTO	86	83	84	83		83	
13	115569	SETYA AJI NUGRAHA	86	79	80	80		79	
14	115570	SURYA AJI WASKITA	86	83	83	83		83	
15	115571	THOMY PURNIAWAN	86	84	83	83		83	
16	115572	TIYA BUDI IRWANTO	86	85	83	84		83	
17	115573	ZAINUL MUIS ISFANI	86	85	84	84		84	

Sleman, 13 Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran

(...DRS. MARDIANTO...)  
NIP. 196404031990031009

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI M  
Mata Pelajaran : GAMBAR MESIN  
Daya serap : 100 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 80 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : Peserta didik dapat menggambar Proyeksi dan memberikan ukuran pada gambar

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI	NILAI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V	RAPOR	BUDI PEKERTI
1	115554	AGIT ANAWIGIARTA	73	73	72	72		72	A
2	115556	ANANG SAPTO HARYANTO	73	72	73	72		72	A
3	115557	ANGGA WAHYU PRASETYO	73	72	72	72		72	A
4	115559	BAYU ROKI SIGIT WRUHANDOKO	75	77	74	74		74	A
5	115560	BURHANUDIN	77	76	75	76		75	A
6	115561	CHAIRIL ANWAR	73	73	72	72		72	B
7	115563	FEBRIYAN FITRIYANTO	77	78	77	78		77	A
8	115564	FIRMAN ARDIANTO	73	73	75	74		73	A
9	115565	JUAN SUROYO	72	72	74	73		72	A
10	115566	MUHAMAD MUSTHOFA HIDAYATULLAH	72	74	73	73		72	B
11	115567	RIZKY NUR SALIM	75	74	77	75		74	A
12	115568	ROSA PURWANTO	76	77	75	76		75	A
13	115569	SETYA AJI NUGRAHA	73	74	74	73		73	A
14	115570	SURYA AJI WASKITA	74	75	72	72		72	B
15	115571	THOMY PURNIAWAN	75	74	74	76		74	A
16	115572	TIYA BUDI IRWANTO	74	75	74	76		74	A
17	115573	ZAINUL MUIS ISFANI	73	74	74	75		73	A

Sleman, // Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

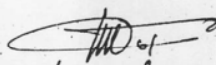
*[Signature]*  
NIP. 604 50050

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI M  
Mata Pelajaran : Kerja Mesin  
Daya serap : 100 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : mengoperasikan mesin bubut.

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115554	AGIT ANAWIGIARTA	74	74	75	75	76	74	A
2	115556	ANANG SAPTO HARYANTO	76	76	75	75	76	75	A
3	115557	ANGGA WAHYU PRASETYO	75	75	74	74	74	74	A
4	115559	BAYU ROKI SIGIT WRUHANDOKO	77	78	76	76	77	76	A
5	115560	BURHANUDIN	77	78	77	80	77	77	A
6	115561	CHAIRIL ANWAR	74	78	74	77	77	77	C
7	115563	FEBRIYAN FITRIYANTO	86	80	79	79	80	79	A
8	115564	FIRMAN ARDIANTO	76	76	75	75	75	75	A
9	115565	JUAN SUROYO	76	76	76	77	77	76	B
10	115566	MUHAMAD MUSTHOFA HIDAYATULLAH	73	73	73	74	73	73	C
11	115567	RIZKY NUR SALIM	78	78	76	77	77	77	A
12	115568	ROSA PURWANTO	82	82	81	81	83	81	A
13	115569	SETYA AJI NUGRAHA	78	78	77	77	77	77	A
14	115570	SURYA AJI WASKITA	80	80	79	80	80	79	C
15	115571	THOMY PURNIAWAN	79	79	79	80	80	79	A
16	115572	TIYA BUDI IRWANTO	77	77	75	75	76	75	A
17	115573	ZAINUL MUIS ISFANI	77	77	78	78	77	77	A

Sleman, 12 Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran

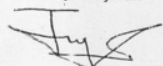
  
(Krsol Sunarya)  
NIP.

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI SM B  
Mata Pelajaran : PPMO  
Daya serap : 97,62 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : Melakukan perbaikan engine berikut komponen-komponennya.

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115597	ABDUL AZIZ WIJAYA NITI SASTRA	82	82	82	82	82	82	A
2	115598	ABDURRAHMAN NUR IHSANTO	82	82	81	82	81	81	A
3	115600	AGUS SUNARKO PUTRA	82	81	81	82	81	81	A
4	115601	ANGGI PRASETYO HADI	82	80	80	79	81	79	A
5	115602	ARI ISDIYANTO	80	79	80	82	82	79	A
6	115603	DWI PRIWANTORO	83	80	80	83	82	80	A
7	115604	EDI RAHMAN SETIADI	79	79	79	80	80	79	A
8	115605	EKA BAGUS SAPUTRA	79	79	83	83	80	79	A
9	115606	FEBRI PRASETYO	81	81	83	81	82	81	A
10	115607	FERY AGUS PRASETYO	82	80	80	80	82	80	A
11	115609	LYAN AGUS PRASETYO	81	80	83	81	82	80	A
12	115610	MARISAL	80	80	81	80	81	80	A
13	115611	MUHAMMAD AGUS HANAFI	81	81	82	81	82	81	A
14	115612	PRASTYONO	81	80	82	82	81	80	A
15	115614	RISWANTO	82	80	81	83	83	80	A
16	115615	RONI TAMTOMO	80	81	81	80	81	80	A
17	115617	TRIYONO WIDODO LESTARI	81	81	81	80	82	80	A
18	115618	WAHYU PRANATA	80	81	80	79	80	79	A

Sleman, 13 Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran

  
(TRI CAHYONO S.T.)  
NIP.

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI SM B  
Mata Pelajaran : PPK  
Daya serap : 95 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 80 %  
Nilai KKM : 75  
Diskripsi Pembelajaran : *Skripsi + tugas komponen sistem penga...*  
*Mengulas kelas komponen sistem penga...*

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115597	ABDUL AZIZ WIJAYA NITI SASTRA	77	76	78	70		76	A
2	115598	ABDURRAHMAN NUR IHSANTO	78	77	77	78		77	A
3	115600	AGUS SUNARKO PUTRA	79	70	76	77		76	B
4	115601	ANGGI PRASETYO HADI	77	75	76	80		75	B
5	115602	ARI ISDIYANTO	80	77	76	78		76	B
6	115603	DWI PRIWANTORO	78	80	78	80		78	B
7	115604	EDI RAHMAN SETIADI	79	78	80	78		78	A
8	115605	EKA BAGUS SAPUTRA	78	77	78	80		77	A
9	115606	FEBRI PRASETYO	77	76	78	80		76	B
10	115607	FERY AGUS PRASETYO	78	79	77	78		77	A
11	115609	LYAN AGUS PRASETYO	80	78	78	79		78	A
12	115610	MARISAL	77	78	76	79		76	B
13	115611	MUHAMMAD AGUS HANAFI	79	78	78	80		78	A
14	115612	PRASTYONO	78	79	77	80		77	B
15	115614	RISWANTO	79	80	80	79		79	A
16	115615	RONI TAMTOMO	77	78	76	78		76	B
17	115617	TRIYONO WIDODO LESTARI	76	75	78	79		75	B
18	115518	WAHYU PRANATA	78	79	75	76		75	C

Sleman, 12 Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran

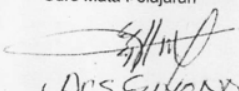
NIP. ....

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI SM E  
Mata Pelajaran : PPK SPT  
Daya serap : 100 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : siswa dapat memperbaiki sistem  
Rantai, Subjungsi, Koordinasi Rantai

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115597	ABDUL AZIZ WIJAYA NITI SASTRA	78	80	80	80		78	
2	115598	ABDURRAHMAN NUR IHSANTO	80	80	80	80		80	
3	115600	AGUS SUNARKO PUTRA	78	80	80	80		78	
4	115601	ANGGI PRASETYO HADI	80	80	80	80		80	
5	115602	ARI ISDIYANTO	78	80	80	78		78	
6	115603	DWI PRIWANTORO	80	80	80	80		80	
7	115604	EDI RAHMAN SETIADI	78	80	80	80		78	
8	115605	EKA BAGUS SAPUTRA	80	80	80	80		80	
9	115606	FEHRI PRASETYO	85	85	85	85		85	
10	115607	FERY AGUS PRASETYO	85	85	85	85		85	
11	115609	LYAN AGUS PRASETYO	85	90	85	85		85	
12	115610	MARISAL	80	80	80	80		80	
13	115611	MUHAMMAD AGUS HANAFI	80	80	80	80		80	
14	115612	PRASTYONO	85	85	85	85		85	
15	115614	RISWANTO	85	80	85	85		85	
16	115615	RONI TAMTOMO	85	85	85	85		85	
17	115617	TRIYONO WIDODO IESTARI	78	80	78	78		78	
18	115618	WAHYU PRANATA	78	78	78	78		78	

Slaman, 12 Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran

  
(Drs. G. I. Y. N. D.)  
NIP.

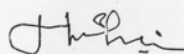


DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas : XI KRA  
Mata Pelajaran : PPMO  
Daya serap : ~~100~~ 95 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : Melaksanakan Perawatan Perbaikan Engine, sistem bahan bakar, sistem pendingin Kendaraan

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI	
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V	RAPOR	BUDI PEKERTI
1	115619	AGENG APRILIANO	83	84	80	79	80	79	84 B
2	115620	ALIF FADHLILAH HARBI WIDIYANTO	83	82	79	80	80	79	83 B
3	115621	ALREDIKA EKO ANGGER SUBAGYO	80	82	80	77	78	77	72 B
4	115622	ANTON SUDRAJAT	81	80	75	79	80	75	72 B
5	115623	ARDIYANTO	80	80	75	75	79	75	71 B
6	115624	ARIF KURNIAWAN	82	77	80	78	79	77	82 B
7	115625	ARIS BUDI SANTOSA	80	84	80	80	80	80	95 A
8	115626	BRILLIANTO PANDI VIJAYA	83	83	80	80	82	80	95 A
9	115627	DANAR DWI PRAMANA	81	82	81	80	81	80	94 A
10	115628	DWI RESWANTO	80	80	82	82	81	80	89 A
11	115629	EKO BAGUS SYAIFUDDIN	80	82	80	80	82	80	90 A
12	115631	KHAMDHANI	81	80	80	80	81	80	96 A
13	115632	KRISNA RACHMAWAN	83	80	82	82	80	80	80 B
14	115633	MUHAMAD ERWAN NUGROHO	82	81	80	80	81	80	96 A
15	115634	MUHAMAD RIDWAN EFENDHI	80	82	80	82	80	80	95 A
16	115635	MUSTIKA WARDANA	83	84	79	79	80	79	93 A
17	115636	RAHMAT GATOT PRAKOSO	82	80	80	78	80	78	80 B
18	115637	RIZAL ANGGI ARIFIN	78	80	79	78	78	78	78 B
19	115638	ROBBY PERMANA	80	84	82	80	80	80	93 A
20	5454	HASAN FARDANI	72	70	70	28	70	28	50 D

Sleman, 12 Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran

  
(TRI REJEKI.....)  
NIP. -

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI K R A  
Mata Pelajaran : *DDKO*  
Daya serap : *99* %  
Pencapaian Target Kurikulum : *99* %  
Nilai KKM : *70*  
Diskripsi Pembelajaran : *siswa dapat merangkai sistem kelistrikan lampu kepala, klakson, tanda belak, lampu rem*

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115619	AGENG APRILIANTO	85	85	85	86	85	85	B
2	115620	ALIF FADHLILAH HARBI WIDIYANTO	85	86	85	85	85	85	B
3	115621	ALREDIKA EKO ANGGER SUBAGYO	85	84	85	85	85	84	B
4	115622	ANTON SUDRAJAT	85	85	84	84	85	84	B
5	115623	ARDIYANTO	85	85	85	85	85	85	B
6	115624	ARIF KURNIAWAN	84	84	85	84	84	84	B
7	115625	ARIS BUDI SANTOSA	85	85	85	85	85	85	B
8	115626	BRIILLIANTO PANDI WIJAYA	85	84	85	84	84	84	B
9	115627	DANAR DWI PRAMANA	85	85	84	85	85	84	B
10	115628	DWI RESIYANTO	85	85	86	86	85	85	B
11	115629	EKO BAGUS SYAIFUDDIN	85	85	85	86	86	85	B
12	115631	KHAMDHANI	88	85	84	84	80	70	B
13	115632	KRISNA RACHMAWAN	85	85	85	86	89	85	B
14	115633	MUHAMAD ERWAN NUGROHO	85	85	85	85	86	85	B
15	115634	MUHAMAD RIDWAN EFENDHI	85	85	85	85	85	85	B
16	115635	MUSTIKA WARDANA	84	84	85	85	85	84	B
17	115636	RAHMAT GATOT PRAKOSO	70	80	70	75	70	70	B
18	115637	RIZAL ANGGI ARIFIN	85	85	85	85	85	85	B
19	115638	ROBBY PERMANA	85	84	85	84	85	84	B
20	5454	HASAN FARDANI	40	50	40	45	45	40	D

Sleman, 11 Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

*Santol-5*  
(*Santol-5*)  
NIP.



**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI KR A  
Mata Pelajaran : PPSPT  
Daya serap : 64,4 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 80 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : Pereliharaan gardan, Pereliharaan transmisi manual,  
Perbaikan Kopling dan komponennya, Pereliharaan poros  
penggerak roda

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115619	AGENG APRILIANO	70	75	75	72		70	B
2	115620	ALIF FADHLILAH HARBI WIDIYANTO	87	75	72	75		72	B
3	115621	ALREDIKA EKO ANGGER SUBAGYO	87	78	75	78		75	B
4	115622	ANTON SUDRAJAT	50	75	75	72		50	B
5	115623	ARDIYANTO	60	75	75	75		60	B
6	115624	ARIF KURNIAWAN	50	78	80	78		50	D
7	115625	ARIS BUDI SANTOSA	77	78	78	78		77	B
8	115626	BRILLIANTO PANDI WIJAYA	60	80	78	80		60	B
9	115627	DANAR DWI PRAMANA	76	80	78	80		70	B
10	115628	DWI RESWANTO	62	78	78	80		62	B
11	115629	EKO BAGUS SYAIFUDDIN	75	78	75	75		75	B
12	115631	KHAMDHANI	85	78	78	75		75	B
13	115632	KRISNA RACHMAWAN	72	78	80	78		72	B
14	115633	MUHAMAD ERWAN NUGROHO	84	75	75	78		75	B
15	115634	MUHAMAD RIDWAN EFENDHI	70	80	78	75		70	B
16	115635	MUSTIKA WARDANA	82	75	78	75		75	B
17	115636	RAHMAT GATOT PRAKOSO	65	80	78	78		65	B
18	115637	RIZAL ANGGI ARIFIN	80	78	75	75		75	B
19	115638	ROBBY PERMANA	60	75	75	78		60	B
20	5454	HASAN FARDANI	0	70	70	70		0	E

Sleman, 10 Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

*W. Eko W.*  
(Wahyu Eko W. ....)  
NIP.

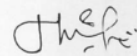
**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI KR B  
Mata Pelajaran : PPMo  
Daya serap : ~~100~~ 100 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 100 %  
Nilai KKM : ~~70~~ 70  
Diskripsi Pembelajaran : Mampu melaksanakan perbaikan perbaikan engine, sistem bahan bakar, sistem pendingin kendaraan.

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI	
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V	RAPOR	BUDI PEKERTI
1	115640	ANDREAN SALFA	80	84	80	80	82	79	84 B
2	115643	DIKY CIPTA PRADANA	84	84	80	82	80	80	95 A
3	115644	GUSTIAN PUTRA MAHARDIKA	82	82	80	79	80	79	84 B
4	115645	ILHAM HARTANTO	82	80	82	84	80	80	96 A
5	115646	IRFAN NAUFAL ASIDIK	80	80	80	80	80	80	95 A
6	115647	KARIM MUHAIMIN	83	84	80	80	82	80	95 A
7	115649	MUHAMAD SYAFRUDIN	83	83	83	75	75	75	72 B
8	115650	NAWAN NUGRAHANTO	84	83	82	82	80	80	87 A
9	115651	RAMMADHAN RIZKY FITRIANSYAH	82	80	82	82	81	80	88 A
10	115652	REZA NUR HIDAYAT	80	80	81	80	80	80	93 A
11	115653	RIVAL ADI JATMIKO	82	81	80	78	78	78	77 B
12	115655	SOFYAN FATKUN NAJAH	80	80	80	81	83	80	90 A
13	115657	SURYA KRISTANTO	84	84	80	84	83	80	94 A
14	115658	WAHYU ANGGA SAPUTRA	83	84	73	79	80	79	84 B

Sieman, <sup>12</sup>~~10~~ Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

  
 (TRI REJEKI.....)  
 NIP.

**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI KR B  
Mata Pelajaran : *ppko*  
Daya serap : *99* %  
Pencapaian Target Kurikulum : *99* %  
Nilai KKM : *70*  
Diskripsi Pembelajaran :

*siswa dapat memahami sistem keistrian  
lampu kepala, klakson, Tenda besar, Rem.*

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115640	ANDREAN SALFA	85	85	86	86	85	85	A
2	115643	DIKY CIPTA PRADANA	85	85	85	85	85	85	A
3	115644	GUSTIAN PUTRA MAHARDIKA	85	86	86	85	85	85	A
4	115645	ILHAM HARTANTO	85	85	85	85	85	85	A
5	115646	IRFAN NAUFAL ASIDIK	85	85	85	85	85	85	B
6	115647	KARIM MUHAIMIN	86	85	85	85	85	85	A
7	115649	MUHAMAD SYAFRUDIN	70	60	60	65	60	60	C
8	115650	NAWAN NUGRAHANTO	85	85	85	85	85	85	B
9	115651	RAMMADHAN RIZKY FITRIANSYAH	85	86	85	85	85	85	B
10	115652	REZA NUR HIDAYAT	83	85	83	84	83	83	B
11	115653	RIVAL ADI JATMIKO	83	83	83	83	83	83	B
12	115655	SOFYAN FATKUN NAJAH	85	86	85	85	85	85	A
13	115657	SURYA KRISTANTO	85	85	86	85	85	85	A
14	115658	WAHYU ANGGA SAPUTRA	80	80	80	80	80	80	B

Sleman, // Desember 2012

Guru Mata Pelajaran

*Santol-1*  
(.....)  
NIP.

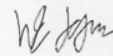
**DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI KR B  
Mata Pelajaran : PP SPT  
Daya serap : 69,36 %  
Pencapaian Target Kurikulum : 80 %  
Nilai KKM : 70  
Diskripsi Pembelajaran : Pemeliharaan gear dan Pemeliharaan transmisi manual  
Perbaikan kopling dan komponennya. Pemeliharaan poros penggerak roda

NO	NIS	NAMA	NILAI					NILAI RAPOR	NILAI BUDI PEKERTI
			SK/KD I	SK/KD II	SK/KD III	SK/KD IV	SK/KD V		
1	115640	ANDREAN SALFA	65	75	75	75		65	B
2	115643	DIKY CIPTA PRADANA	92	78	78	78		78	B
3	115644	GUSTIAN PUTRA MAHARDIKA	70	75	75	75		70	B
4	115645	ILHAM HARTANTO	100	78	75	78		75	A
5	115646	IRFAN NAUFAL ASIDIK	70	75	75	75		70	B
6	115647	KARIM MUHAJIRIN	95	78	78	78		78	A
7	115649	MUHAMAD SYAFRUDIN	60	75	78	75		60	B
8	115650	NAWAN NUGRAHANTO	60	78	75	75		60	D
9	115651	RAMMADHAN RIZKY FITRIANSYAH	93	75	78	75		75	B
10	115652	REZA NUR HIDAYAT	70	75	80	78		70	B
11	115653	RIVAL ADI JATMIKO	60	75	72	75		60	C
12	115655	SOFYAN FATKUN NAJAH	70	72	75	75		70	B
13	115657	SURYA KRISTANTO	80	78	78	75		75	B
14	115658	WAHYU ANGGA SAPUTRA	65	75	75	72		65	B

Sleman, 10 Desember 2012

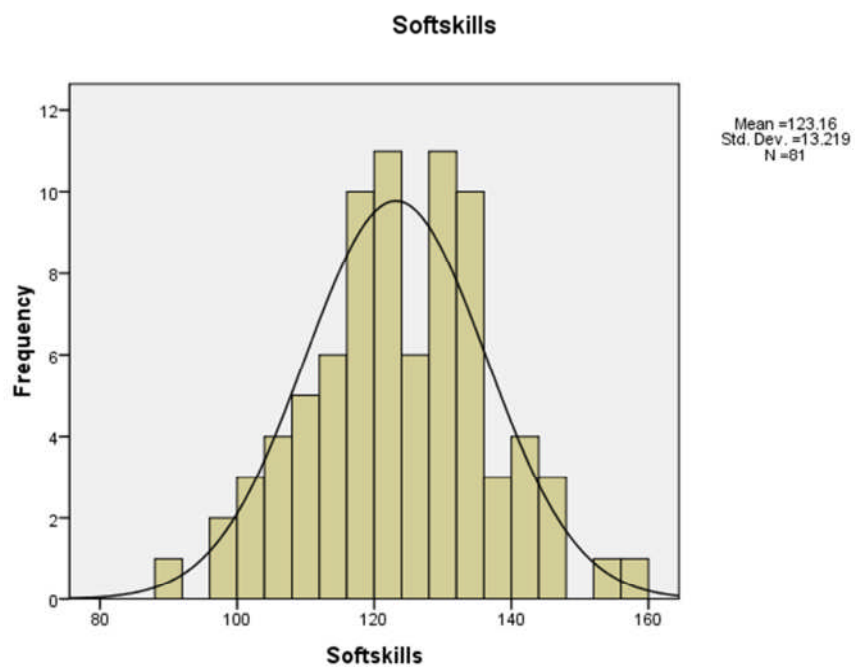
Guru Mata Pelajaran

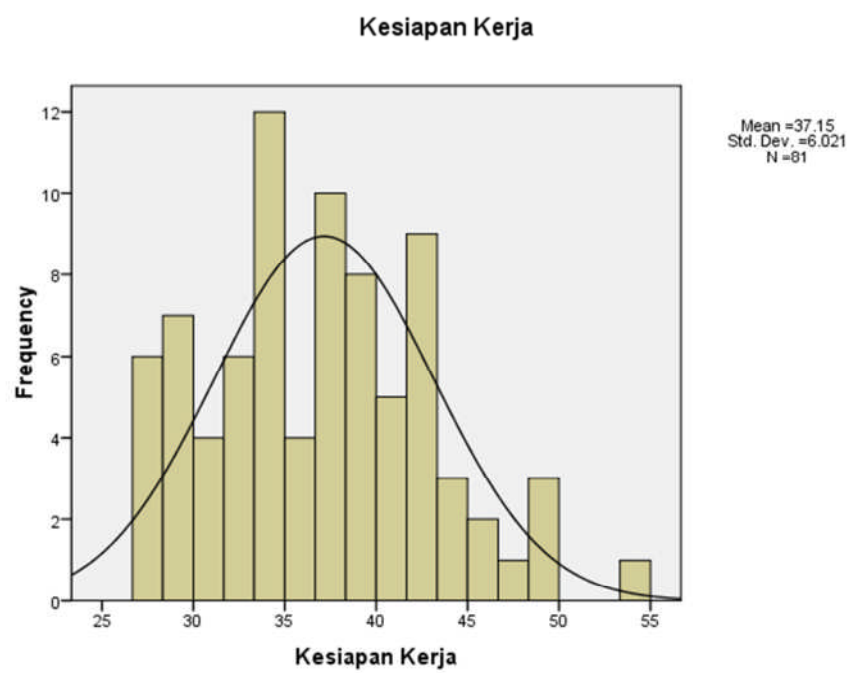
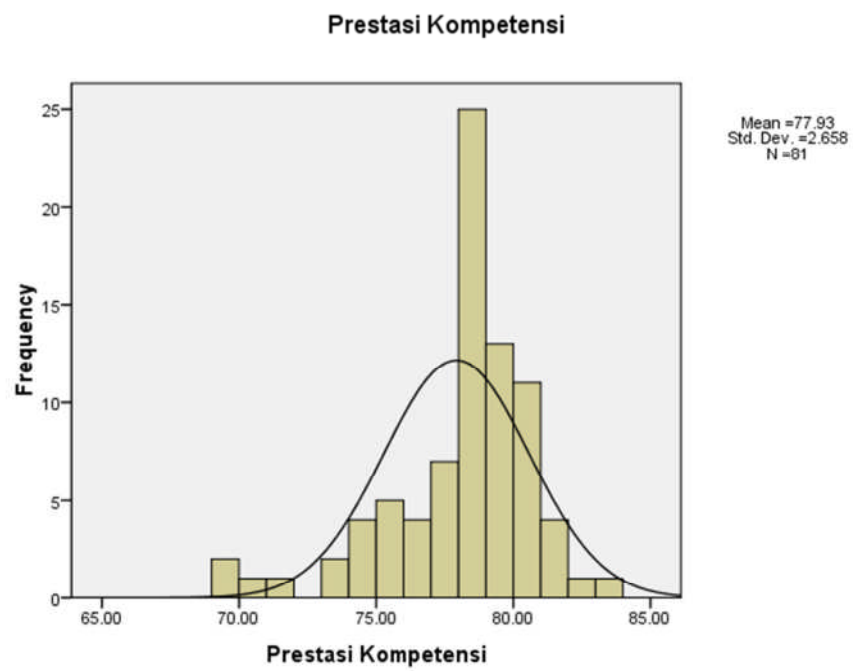
  
(Wahyu Eko W.....)  
NIP.

## Lampiran 5. Hasil pengolahan data

**HASIL PENGOLAHAN DATA 81 RESPONDEN****Descriptives****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Softskills	81	89	157	123.16	13.219
Prestasi Kompetensi	81	69.00	83.00	77.9262	2.65848
Kesiapan Kerja	81	27	54	37.15	6.021
Valid N (listwise)	81				

**Histogram**



## NPar Tests

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Softskills	Prestasi Kompetensi	Kesiapan Kerja
N		81	81	81
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	123.16	77.9262	37.15
	Std. Deviation	13.219	2.65848	6.021
Most Extreme Differences	Absolute	.059	.190	.071
	Positive	.055	.077	.071
	Negative	-.059	-.190	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.528	1.711	.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943	.006	.802

a. Test distribution is Normal.

## Frequency Table

## Softskills

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 89-106	9	11.1	11.1	11.1
107-117	19	23.5	23.5	34.6
118-129	22	27.2	27.2	61.7
130-140	23	28.4	28.4	90.1
141-157	8	9.9	9.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

## Prestasi Kompetensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69.00 - 72.50	4	4.9	4.9	4.9
72.51 - 74.83	6	7.4	7.4	12.3
74.84 - 77.17	10	12.3	12.3	24.7
77.18 - 79.50	41	50.6	50.6	75.3
79.51 - 83.00	20	24.7	24.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

## Kesiapan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27-34	23	28.4	28.4	28.4
35-38	26	32.1	32.1	60.5
39-43	18	22.2	22.2	82.7
44-47	9	11.1	11.1	93.8
48-54	5	6.2	6.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

**Softskills**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	9	11.1	11.1	11.1
Rendah	19	23.5	23.5	34.6
Sedang	22	27.2	27.2	61.7
Tinggi	23	28.4	28.4	90.1
Sangat Tinggi	8	9.9	9.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

**Prestasi Kompetensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	4	4.9	4.9	4.9
Rendah	6	7.4	7.4	12.3
Sedang	10	12.3	12.3	24.7
Tinggi	41	50.6	50.6	75.3
Sangat Tinggi	20	24.7	24.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

**Kesiapan Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	23	28.4	28.4	28.4
Rendah	26	32.1	32.1	60.5
Sedang	18	22.2	22.2	82.7
Tinggi	9	11.1	11.1	93.8
Sangat Tinggi	5	6.2	6.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

**Means**

Kesiapan Kerja \* Softskills

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Softskills Between Groups (Combined)	2581.106	41	62.954	7.694	.000
Linearity	2017.101	1	2017.101	246.515	.000
Deviation from Linearity	564.004	40	14.100	1.723	.046
Within Groups	319.117	39	8.182		
Total	2900.222	80			



## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Softskills	.834	.695	.943	.890

## Kesiapan Kerja \* Prestasi Kompetensi

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Prestasi Kompetensi	Between Groups	(Combined)	1339.867	29	46.202	1.510	.098
		Linearity	319.036	1	319.036	10.428	.002
		Deviation from Linearity	1020.830	28	36.458	1.192	.288
	Within Groups		1560.356	51	30.595		
	Total		2900.222	80			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Prestasi Kompetensi	.332	.110	.680	.462

## Oneway

## Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Softskills	2.773	18	58	.002
Prestasi Kompetensi	1.538	18	58	.110

## ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Softskills	Between Groups	10937.022	22	497.137	9.479	.000
	Within Groups	3041.892	58	52.446		
	Total	13978.914	80			
Prestasi Kompetensi	Between Groups	228.191	22	10.372	1.784	.041
	Within Groups	337.211	58	5.814		
	Total	565.401	80			

## Correlations

**Correlations**

		Kesiapan Kerja	Softskills	Prestasi Kompetensi
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	.834**	.332**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002
	N	81	81	81
Softskills	Pearson Correlation	.834**	1	.249*
	Sig. (2-tailed)	.000		.025
	N	81	81	81
Prestasi Kompetensi	Pearson Correlation	.332**	.249*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.025	
	N	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 <sup>a</sup>	.712	.705	3.273	1.821

a. Predictors: (Constant), Prestasi Kompetensi, Softskills

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2064.880	2	1032.440	96.404	.000 <sup>a</sup>
Residual	835.342	78	10.710		
Total	2900.222	80			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Kompetensi, Softskills

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-31.175	10.758		-2.898	.005		
Softskills	.365	.029	.801	12.768	.000	.938	1.066
Prestasi Kompetensi	.300	.142	.133	2.112	.038	.938	1.066

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Softskills	Prestasi Kompetensi
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.503	.03	.99	.02
	3	.001	72.522	.97	.01	.98

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

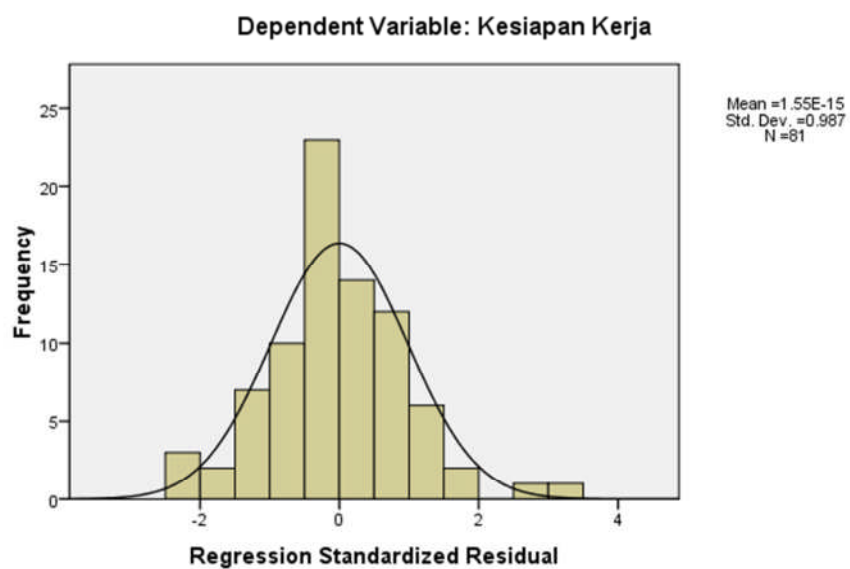
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.91	49.52	37.15	5.080	81
Residual	-7.394	11.095	.000	3.231	81
Std. Predicted Value	-2.607	2.435	.000	1.000	81
Std. Residual	-2.259	3.390	.000	.987	81

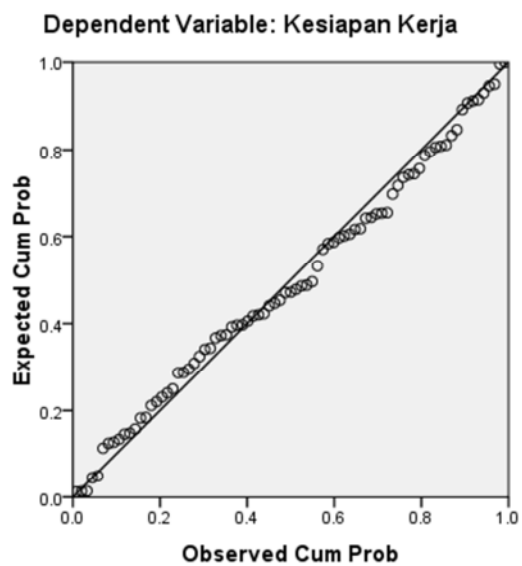
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Charts

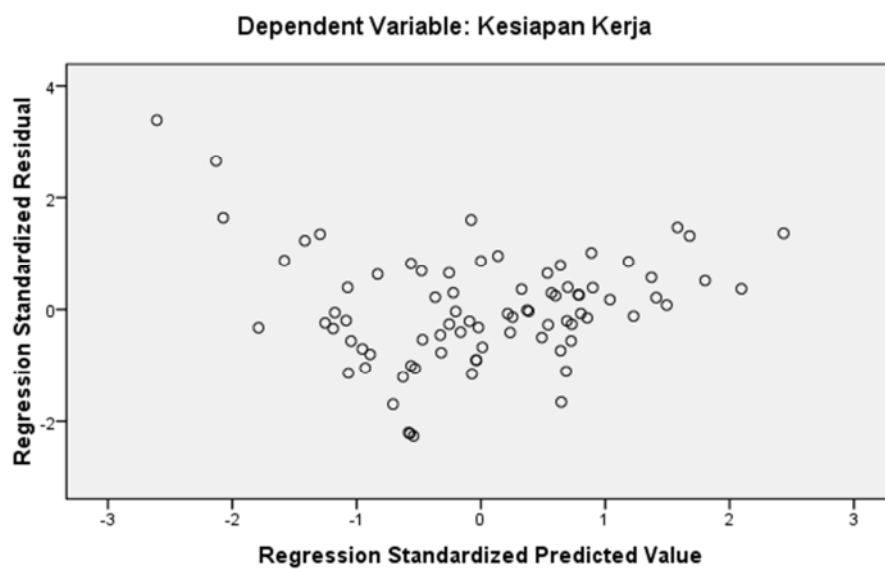
**Histogram**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## Regression

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.000 <sup>a</sup>	.000	-.026	3.27253874	1.821

a. Predictors: (Constant), Prestasi Kompetensi, Softskills

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	.000	1.000 <sup>a</sup>
Residual	835.342	78	10.710		
Total	835.342	80			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Kompetensi, Softskills

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.066E-15	10.758			.000	1.000		
Softskills	.000	.029	.000	.000	.000	1.000	.938	1.066
Prestasi Kompetensi	.000	.142	.000	.000	.000	1.000	.938	1.066

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Softskills	Prestasi Kompetensi
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.503	.03	.99	.02
	3	.001	72.522	.97	.01	.98

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

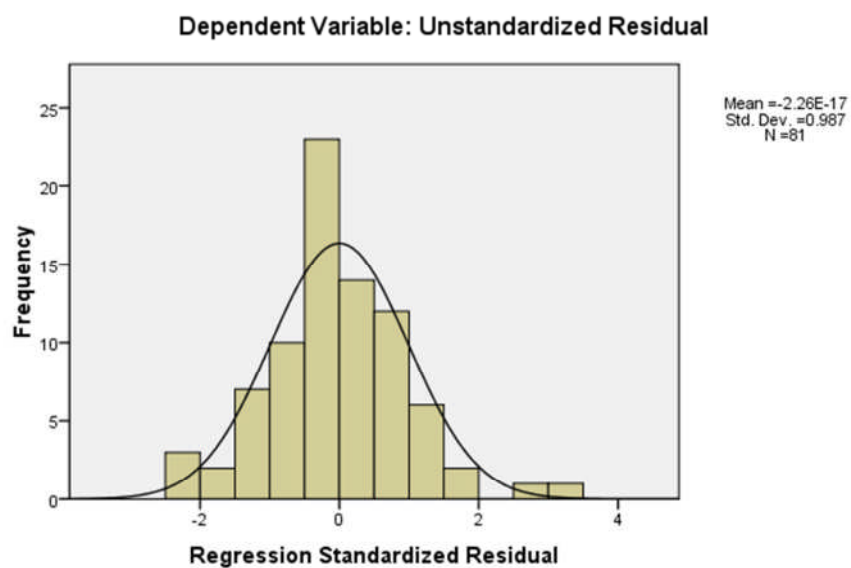
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000	81
Residual	-7.39397812E0	1.10946913E1	-6.57909941E-17	3.23137309	81
Std. Predicted Value	.000	.000	.000	.000	81
Std. Residual	-2.259	3.390	.000	.987	81

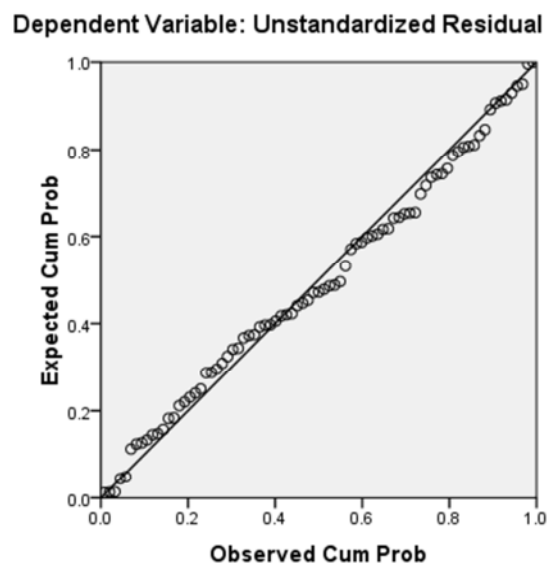
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

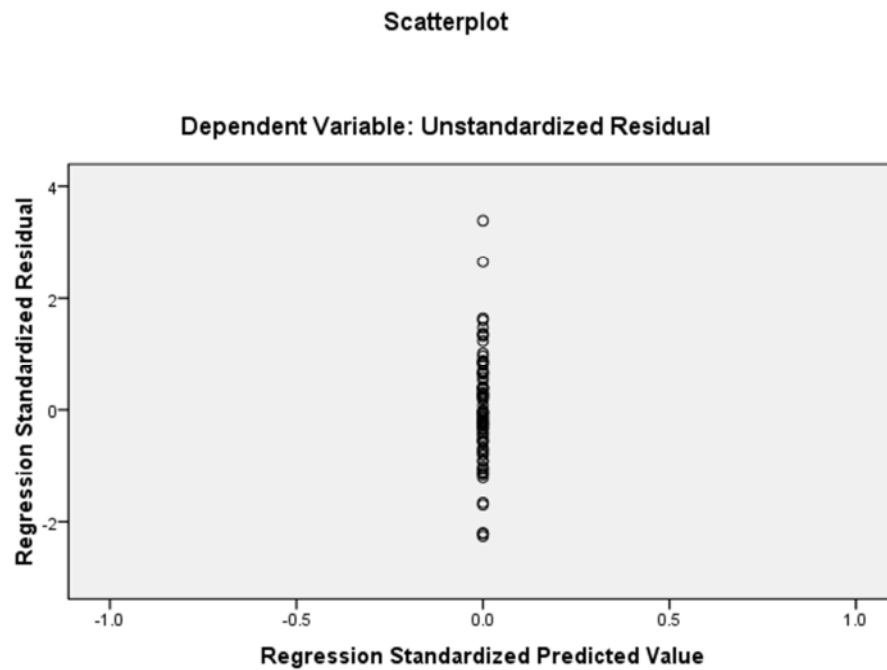
## Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





NPar Tests

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.23108
Cases < Test Value	40
Cases ≥ Test Value	41
Total Cases	81
Number of Runs	37
Z	-1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.315

a. Median

NPar Tests


**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	81
Normal Parameters <sup>a</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.23137309
Most Extreme Differences Absolute	.072
Positive	.072
Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z	.645
Asymp. Sig. (2-tailed)	.800

a. Test distribution is Normal.


## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

13/03/2013 11:04:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.univ.ac.id> e-mail: [ft@univ.ac.id](mailto:ft@univ.ac.id) ; [teknik@univ.ac.id](mailto:teknik@univ.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

---

Nomor : 740/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK PIRI SLEMAN

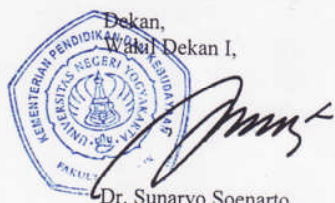
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN SOFT SKILLS DAN PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA SMK PIRI SLEMAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Artcep Andiken L A	07503244025	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK PIRI SLEMAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Widarto  
NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan selesai.  
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

07503244025 No. 518





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2174/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Tanggal : 13 Maret 2013

Nomor : 740/UN34.15/PL/2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARTCEP ANDIKEN L A NIP/NIM : 07503244025  
 Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
 Judul : KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN SOFT SKILL DAN PRESTASI  
 KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SMK PIRI  
 SLEMAN  
 Lokasi : SMK PIRI SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN  
 Waktu : 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 14 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendra Susilowati, SH

PA 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 803 / 2013

**TENTANG  
 PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 070/2174/V/3/2013 Tanggal : 14 Maret 2013  
 Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : ARTCEP ANDIKEN LAYUL A  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07503244025  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Ganjuran Widodomartani Ngemplak Sleman, Yk  
 No. Telp / HP : 081931755224  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN SOFT SKILL DAN  
 PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI  
 DUNIA KERJA SMK PIRI SLEMAN**  
 Lokasi : SMK Piri Sleman  
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman


Pada Tanggal : 14 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

  
 Dra. SUCIIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
 Pembina, IV/a  
 NIP.196310112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid, Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala SMK Piri Sleman
7. Dekan Fak. UNY
8. Yang Bersangkutan



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK PIRI SLEMAN**  
Terakreditasi "A"  
Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Tlp./Fax : 881440

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 28/113.5/SMK PIRI/N/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1	Artcep Andiken L A	07503244025	Pendidikan Teknik Mesin – S1

Telah melaksanakan penelitian di SMK PIRI Sleman pada tanggal 27 Maret 2013 dengan dibimbing oleh Harun Rosidi, S. Pd.I, dengan judul:

"KORELASI ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN *SOFT SKILLS* DAN PRESTASI KOMPETENSI KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA SMK PIRI SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 Maret 2013.

Kepala Sekolah  
  
SMK PIRI SLEMAN  
Drs. Asroni, MA  
NIP. 19590923 198703 1 004



## Lampiran 7. Foto Dokumentasi Penelitian

### A. Dokumentasi di SMKN Piri Sleman siswa Mesin

Membagikan kuesioner pada siswa



Pengisian kuesioner siswa



Pengumpulan kuesioner



B. Dokumentasi di SMKN Piri Sleman siswa Otomotif  
Menerangkan tata cara pengisian kuesioner pada siswa



Pendampingan pengisian kuesioner pada siswa



Pengisian kuesioner siswa



## Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOKYAKARTA FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telp. 586168 psw 281  
Telp. langsung: (0274) 520327; e-mail : mesinuny@yahoo.com

FRM/MES/28-00  
02 Agustus 2008



## Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Skripsi : Korelasi Antara Tingkat Pemahaman *Soft Skills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Piri Sleman.  
Nama mahasiswa : Artcep Andiken Layul Azis  
No Mahasiswa : 07503244025  
Dosen Pembimbing : Dr. Widarto

NO	Hari/Tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	Jum'at 18/1/13	Bab I.	Beberapa materi life skills dan soft skills	W
2.	Jum'at 8/2/13	Bab I - II	Jelaskan soft skills masuk Bab II	W
3.	Rabu 20/1/13	Bab I - III	Lihat esai dan dalam	W
4.	Jum'at 1/3/13	Bab II	Harap ditambahi	W
5.	Jum'at 19/3/13	Semua	terus saja	W
6.	Kamis 18/4/13	Bab II	cek font.	W
7.	Rabu 22/4/13	Bab I & II	Free	W
8.	Selasa 3/5/13	Bab I - IV	Baca dan perbaiki	W
9.	Rabu 15/5/13	Semua	Perbaiki	W

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali  
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Menyetujui,  
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Paryanto, M.Pd.  
NIP. 19780111 200501 1 001

W



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOKYAKARTA FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telp. 586168 psw 281  
Telp. langsung: (0274) 520327; e-mail : mesinuny@yahoo.com

FRM/MES/28-00  
02 Agustus 2008



### Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Skripsi : Korelasi Antara Tingkat Pemahaman *Soft Skills* dan Prestasi Kompetensi Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Piri Sleman.  
Nama mahasiswa : Artcep Andiken Layul Azis  
No Mahasiswa : 07503244025  
Dosen Pembimbing : Dr. Widarto

NO	Hari/Tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
10.	Kamis 20/6/2013	Senma.	Senma. lagi	
11	Rabu 26/6	Senma	Ace	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali  
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Menyetujui,  
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Paryanto, M.Pd.  
NIP. 19780111 200501 1 001